

**STRATEGI BIMBINGAN MANASIK BAGI CALON JEMAAH
HAJI KBIHU MUHAMMADIYAH KOTA SEMARANG PADA
MASA PANDEMI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Manajemen Haji & Umrah (MHU)

Oleh:

Hasni Rahmani

1701056035

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2021

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasni Rahmani
NIM : 1701056035
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Walisongo Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain.

Semarang, 10 Desember 2021


Hasni Rahmani
1701056035

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

STRATEGI BIMBINGAN MANASIK BAGI CALON JEMAAH HAJI KBIHU MUHAMMADIYAH KOTA SEMARANG PADA MASA PANDEMI

Disusun oleh:
Hasni Rahmani
1701056035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 23 Desember 2021 dan dinyatakan telah LULUS memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

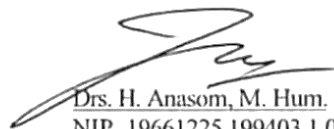
Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



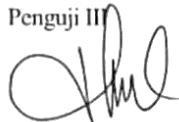
Dr. H. Abdul Sattar, M. Ag.
NIP. 19730814 199803 1 001

Sekretaris/Penguji II



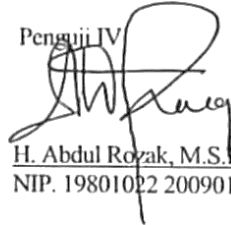
Drs. H. Anasom, M. Hum.
NIP. 19661225 199403 1 004

Penguji III



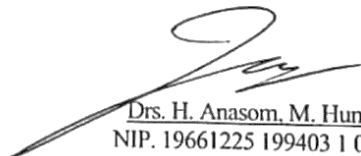
Dr. Hasyim Hasanah, S. Sos. I., M.S.I
NIP. 19820302 200710 2 001

Penguji IV



H. Abdul Rozak, M.S.I.
NIP. 19801022 200901 1 009

Mengetahui Dosen Pembimbing Skripsi



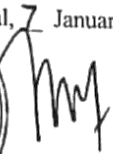
Drs. H. Anasom, M. Hum.
NIP. 19661225 199403 1 004

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

tanggal, 7 Januari 2021




H. Has Supena, M. Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi mahasiswa:

Nama : Hasni Rahmani

NIM : 1701056035

Jur/Konsentrasi : Manajemen Haji dan Umroh

Judul Proposal : Strategi Bimbingan Manasik Bagi Calon Jemaah Haji
KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang Pada Masa
Pandemi.

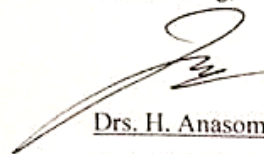
Telah kami setuju dan oleh karenanya kami mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 10 Desember 2021

Pembimbing,



Drs. H. Anasom, M.Hum.

NIP.19661225199403104

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta nikmat-Nya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tecurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang begitu saya cintai dan tiada hentinya memberikan dukungan, motivasi, arahan, dan bimbingan meliputi :

1. Ayahanda tercinta Bapak Ramedon dan Ibunda tersayang Ibu Susi Hero Wati untuk segala jerih payah, pengorbanan, curahan kasih sayang, cinta dan doa yang tiada batas dalam mengiringi setiap langkahku.
2. Adik-adiku tersayang Nisrina Ikhsadillah Mulyani dan Sails Mufidah yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Pengurus, pembimbing dan jemaah haji KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang.
4. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS. Al-Baqarah: 286)

ABSTRAK

Hasni Rahmani. 1701056035. Strategi Bimbingan Manasik Bagi Calon Jemaah Haji KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang Pada Masa Pandemi.

Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan berbagai aktivitas yang rutin dilakukan mengalami perubahan termasuk pada bimbingan manasik haji. Kebijakan dan beberapa upaya juga tidak luput dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan pandemi ini. Sehingga dengan hal ini perlu diketahui strategi dalam memberikan bimbingan manasik yang tepat dan aman dalam kondisi yang terbatas namun dapat mewujudkan tujuan yang maksimal untuk jemaah dan tetap mengikuti kebijakan yang di terbitkan oleh pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis problematika serta strategi bimbingan manasik bagi calon jemaah haji KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang pada masa pandemi. Metode yang digunakan penulis yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang menghasilkan data berupa wawancara, observasi dan analisis dokumen. Adapun sumber data yang diambil adalah dari ketua KBIHU, Pengurus KBIHU, Pemateri bimbingan manasik dan jemaah haji. setelah data terkumpul penulis menganalisis menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa problematika yang muncul pada bimbingan manasik dimasa pandemi adalah pertama, keterbatasan jemaah menggunakan teknologi dan keterbatasan jaringan internet pada wilayah tertentu. Kedua, keterbatasan pembimbing dalam memaksimalkan pengontrolan jemaah saat berlangsungnya bimbingan manasik online. Strategi bimbingan manasik bagi calon jemaah haji KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang pada masa pandemi yaitu melakukan enam strategi seperti menganalisis keunggulan, situasi dan ancaman, mengembangkan alat berupa material, mengembangkan struktur organisasi, melakukan perekrutan anggota yang ahli dalam bidangnya, memfokuskan masalah yang mungkin terjadi dan melakukan evaluasi strategi.

Kata Kunci: *Strategi, Problematika Manasik, Pandemi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan baik ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRATEGI BIMBINGAN MANASIK BAGI CALON JEMAAH HAJI KBIHU MUHAMMADIYAH KOTA SEMARANG PADA MASA PANDEMI”**

Sholawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya. Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat memperoleh gelar sarjana strata (S1) dalam jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan bantuan dalam bentuk apapun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

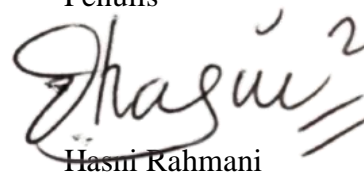
1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang beserta seluruh jajaran pimpinan.
3. Dr. H. Abdul Sattar, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo.
4. Dr. Hasyim Hasanah, S. Sos., I., M. S. I. selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo.
5. Drs. H. Anasom, M. Hum, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
7. Segenap staff yang ada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
8. H. Nur Malik Saefudin, S. Ag selaku Ketua KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis, sehingga dapat melakukan penelitian.

9. H. Sriyono, S. Ag, M. Pd selaku pengurus KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang yang telah membantu penulis dalam melancarkan proses penelitian.
10. Keluarga besar KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang yang telah memberikan tempat untuk melakukan penelitian, sehingga selesainya skripsi ini.
11. Kedua orang tua penulis yang telah tulus memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana strata (S1) di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
12. Sahabatku Luvilla, Muna, Iffah, Habib yang selalu memberikan dukungan dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
13. Teman-teman kelas MHU angkatan 2017 yang telah memberikan pengalaman suka-duka selama perkuliahan dari awal sampai akhir semester.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dikemudian hari. Meskipun dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang ada, penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak untuk pembelajaran dan referensi.

Semarang, 06 Desember 2021

Penulis



Handwritten signature of Hasni Rahmani in black ink, featuring a stylized 'H' and 'R' with a superscript '2'.

Hasni Rahmani

1701056035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	IV
PERSEMBAHAN	V
MOTTO	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II: LANDASAN TEORI	16
A. Problematika Bimbingan Manasik Haji	16
1. Pengertian problematika Bimbingan Manasik Haji	16
2. Ruang Lingkup Problematika Bimbingan Manasik Haji	18
B. Strategi Bimbingan Manasik	20
1. Pengertian Strategi Bimbingan Manasik	20
2. Tujuan Strategi Bimbingan Manasik	22
3. Metode Strategi Bimbingan Manasik	22
4. Langkah langkah Strategi Bimbingan Manasik	25
C. Metode Bimbingan Manasik Haji	26
BAB III: GAMBARAN UMUM PENELITIAN	27
A. Gambaran Umum KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang	27
B. Problematika Bimbingan Manasik Pada Masa Pandemi	44
C. Strategi Bimbingan Manasik Haji KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang	48
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Analisis Problematika Bimbingan Manasik KBIHU Muhammadiyah Pada Masa Pandemi	53

B. Analisis Strategi Bimbingan Manasik KBIHU Muhammadiyah Pada Masa Pandemi	56
BAB V: PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Jemaah Haji di KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020	29
Tabel 3.2	Jadwal Pelatihan Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2020.....	34
Tabel 3.2	Jadwal Pelatihan Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Muhammadiyah Pada Masa Pandemi	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Daftar Wawancara.....	68
Lampiran B. Dokumentasi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah haji merupakan rukun islam kelima yang wajib dilaksanakan oleh setiap orang Islam yang memenuhi syarat istita'ah, baik secara finansial, fisik, maupun mental.¹ Maka setiap orang yang mampu, barangsiapa mengingkari kewajiban haji, sungguh ia berdosa, dan jika ia mengerjakannya maka mendapatkan pahala. Haji wajib sekali seumur hidup bagi umat muslim, apabila seorang muslim menjalankan ibadah haji pertama, maka ia telah selesai kewajibannya. Haji kedua, ketiga dan seterusnya merupakan haji sunnah.²

Haji secara bahasa ialah *al-qasd* atau berkehendak, pengertian lainnya pada haji juga dapat diartikan sebagai kunjungan atau ziarah, pengertian haji secara istilah berarti menyengaja mengunjungi tempat tertentu (Ka'bah dan Arafah) untuk beribadah pada waktu waktu tertentu (pada bulan Syawwal, Dzulqa'dah dan Dzulhijjah).³ Ibadah haji merupakan bentuk ritual tahunan kunjungan ke Baitullah yang sangat dimuliakan, oleh sebab itu umat muslim di seluruh penjuru dunia berlomba lomba untuk dapat bisa menunaikan ibadah haji.⁴

Indonesia adalah negara dengan jemaah haji terbanyak karena memiliki populasi muslim terbesar sedunia. Berdasarkan data dari Kementerian Agama RI terdapat 4.983.982 jumlah jemaah haji yang masuk dalam waiting list pemberangkatan ke tanah suci.⁵ Fakta mengenai peningkatan jumlah jemaah pada setiap tahunnya, maka pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam menyukseskan penyelenggaraan ibadah haji. Hal ini sesuai dengan UU Nomer 8

¹ Sri Lestari, "Evaluasi Penyelenggaraan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nihayah Karawang Tahun 2019," *Jurnal Manajemen Dakwah* 8, No. 1 (2020).

² Vivi Nurul Afidah dan Syahril Romli, "Strategi Pemasaran Paket Ibadah Haji Dan Umroh Dalam Merekrut Jemaah Di PT. Sela Express Tour Kota Pekanbaru," *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK)* 1, No. 3 (2019).

³ Muhammad Nuri, "Pragmatisme Penyelenggaraan Ibadah haji Di Indonesia," *Jurnal Filsafat dan Hukum* 1, No. 1 (2014).

⁴ Kementerian Agama RI, "Estimasi Waiting List Jemaah Haji," dalam www.Kemenag.Go.Id , diakses pada tanggal 1 mei 2021, pukul 21.00 WIB. <https://haji.kemenag.go.id/v4/waiting-list>.

⁵ Kementerian Agama RI, "Estimasi Waiting List Jemaah Haji," dalam www.Kemenag.Go.Id , diakses pada tanggal 1 mei 2021, pukul 21.00 WIB. <https://haji.kemenag.go.id/v4/waiting-list>.

Tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang menyatakan bahwa pemerintah memiliki kewajiban mengelola ibadah haji dalam tiga aspek penting yaitu, pelayanan, perlindungan dan pembinaan.⁶

Bagi para calon jemaah haji memahami tata cara dan aturan pelaksanaan ibadah haji sangat penting. Hal tersebut dikarenakan pergi ke Baitullah untuk menunaikan ibadah haji memerlukan persiapan yang sangat berbeda dibandingkan dengan perjalanan ke tempat-tempat yang lain. Persiapan tersebut meliputi persiapan secara mental, fisik, dan finansial. Salah satu persiapan yang harus dilakukan oleh calon jemaah haji adalah dengan mengikuti bimbingan manasik haji.⁷

Bimbingan manasik haji merupakan suatu usaha atau proses untuk meningkatkan kemampuan individu agar berkembang secara optimal dengan cara memberikan pembekalan pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁸ Usaha yang dilakukan yaitu dengan lebih memprioritaskan jemaah untuk lebih bimbingan praktek dari pada teori dengan tujuan untuk mendapatkan jemaah yang dapat melaksanakan ibadah haji secara baik, mandiri dan menjadi jemaah yang berakhlakul karimah.⁹ Manasik haji sendiri diartikan sebagai hal hal yang berkaitan dengan serangkaian ibadah haji seperti ihram, thawaf, sa'i, wukuf dan segala peragaannya yang disamakan dengan rukun rukun ibadah haji.

Pelaksanaan ibadah haji Kementerian Agama mengharapkan partisipasi seluruh komponen untuk menyukseskan penyelenggaraan ibadah haji, dan hal ini menjadi peluang hadirnya institusi yang bernama Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIHU). KBIHU adalah sebuah lembaga non pemerintah yang telah memiliki legalitas pembimbingan melalui undangundang yang pada dasarnya

⁶ Kementerian Agama RI, "Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah haji dan Umrah," dalam www.kemenag.go.id, diakses pada tanggal 3 Mei 2021, pukul 10.20 WIB. <https://haji.kemenag.go.id/v4/node/966349>.

⁷ Abd. Wahid, "Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Dalam Mencetak Kemandirian Jemaah Calon haji," *Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 10, No. 1 (2019).

⁸ Sya'roni Ma'shum dan Masykur H Mansur, "Efektifitas Bimbingan Manasik Haji Bagi Jemaah Calon Haji Karawang," *Jurnal Ilmiah Solusi* 1, No. 4 (2014-2015).

⁹ Abdul DJamil, dkk, *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umrah* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020). Hal. 24

bergerak pada bidang bimbingan manasik haji dalam pemberian pembekalan kepada calon jamaah haji selama ditanah air maupun pada saat ditanah suci.

KBIHU pada umumnya bermitra dengan pemerintah untuk membantu masyarakat dengan mengadakan bimbingan manasik haji untuk kelancaran prosesi ritual ibadah haji maupun mengatasi permasalahan jemaah pada saat berada ditanah haram. Kegiatan manasik yang di adakan KBIHU juga membantu jemaah agar saling kenal sat sama lain sehingga membangun komunikasi dan solidaritas untuk memngembangkan sikap tolong menolong.¹⁰KBIHU dapat dikatakan sebagai wadah yang mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada jemaahnya jika dapat dibuktikan dengan adanya keseriusan para pengelola atau pengurus, serta kemampuan memotivasi terhadap para jemaah agar tetap menjaga kemabruran haji.¹¹

KBIHU Muhammadiyah salah satu lembaga yang telah mendapatkan izin dari Kementrian Agama untuk membimbing calon jamaah haji dan terletak di Kota Semarang. Tujuan didirikannya KBIHU Muhammadiyah ini untuk memberikan pembekalan kepada jamaah sehingga menjadi jamaah yang mandiri, meningkatkan pengetahuan atau pemahaman sesuai pedoman AlQur'an dan Sunnah Rasul SAW serta menanamkan kesadaran jamaah agar tidak melaksanakan ibadah yang bertentangan dengan syar'i (Al-Qur'an dan Sunnah SAW). Dalam pelaksanaannya KBIHU Muhammadiyah memberikan bimbingan manasik kepada calon jamaah haji sebanyak 27-28 kali dalam setahun. Ketertarikan penulis untuk menjadikan KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang ini sebagai objek penelitian berdasarkan wawancara penulis bahwa KBIHU Muhammadiyah menjadi satu satunya KBIHU yang mempunyai calon jamaah haji terbanyak di Kota Semarang, yaitu sebanyak 466 calon jamaah haji. Selain itu, KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang juga cukup diminati oleh masyarakat, terbukti dengan pelayanannya yang baik serta para pembimbing yang hampir semuanya sudah mendapatkan sertifikasi pembimbing.

¹⁰ Joko Tri Haryanto, dkk. *Panduan Perjalanan Jemaah Haji* (Yogyakarta: DIVA Press, 2021). Hal. 39.

¹¹ Widyarini, "Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, No. 2 (2013)

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, tepatnya pada 12 maret 2020 WHO mengumumkan Covid-19 sebagai pandemik. Wabah ini merupakan virus yang dapat ditularkan dari satu manusia ke manusia yang lain,¹² penyakit ini juga menjadi virus yang mematikan di seluruh dunia, dan Indonesia sendiri menjadi salah satu negara paling terdampak wabah penyakit Covid-19.¹³ Wabah covid-19 ini selain mematikan, juga mengakibatkan berbagai sektor kehidupan turut berdampak salah satunya seperti berdampaknya kehidupan sosial dan perekonomian. Bahkan aktivitas yang rutin dilakukan mengalami perubahan atau bahkan ditunda untuk sekian waktu. Langkah langkah dan kebijakan terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mengatasi permasalahan pandemik ini. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, dimana kebijakan tersebut secara garis besar berisi tentang sosialisasi gerakan *social distancing* yang mengharuskan masyarakat menjaga jarak satu sama lain minimal 2 meter, memakai masker, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari adanya pertemuan massal. Langkah ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan wabah virus corona.¹⁴

Akibat penyebaran wabah Covid-19 dan kenyataan bahwa Arab Saudi tidak membuka akses bagi jemaah haji dari negara manapun, maka pemerintah Indonesia menerbitkan keputusan pembatalan keberangkatan jemaah haji yang dituangkan melalui Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 494 tahun 2020. Pembatalan ini berlaku kepada seluruh calon jemaah haji Indonesia tanpa terkecuali artinya, baik jemaah reguler, khusus, atau bahkan visa haji melalui

¹² Adityo Susilo, dkk., “ Corona Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini,” *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7, No. 1 (2020).

¹³ Dian Ratu Ayu, dkk., “ Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Sinestesia* 10, No. 1 (2020).

¹⁴ Ririn Noviyanti Putri, “ Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid -19,” *jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, No. 2 (2020).

undangan khusus yang telah diterbitkan Arab Saudi.¹⁵ Akibat dari kebijakan itu pula bimbingan manasik sempat diberhentikan untuk sementara waktu, hal ini ditinjau dari segala aspek dampak dari penyebaran virus corona. Namun, bersamaan dengan kebijakan Arab Saudi yang tak kunjung membuka akses haji dan pandemi covid-19 yang belum diketahui kapan berakhir, maka KBIHU Muhammadiyah Semarang mempertimbangkan secara matang bahwa bimbingan manasik harus tetap berjalan ditengah pandemik yang terjadi di Indonesia bahkan seluruh dunia.¹⁶ Karena jika tidak dilaksanakan, hal ini menjadi masalah baru bagi para calon jemaah haji yang mana bahwa daya ingat setiap orang berbeda beda, terutama para lansia. Melalui izin dari Kementrian Agama, pihak KBIHU Muhammadiyah Semarang berharap melalui bimbingan manasik yang diadakan ditengah pandemi ini mampu membuat para calon jemaah haji mengingat kembali materi yang telah dipelajari saat sebelum adanya pandemi, serta menumbuhkan rasa semangat para calon jemaah haji agar mereka tidak sedih dan khawatir akibat ditiadakannya haji dan harapan bahwa haji tahun 2022 dibuka kembali.

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena dengan mengetahui apa saja problematika dan strategi bimbingan pada masa pandemi dapat memberikan kesimpulan tentang bagaimana strategi yang tepat untuk bimbingan manasik yang dilakukan pada masa pandemi. Sehingga dengan hal ini, jika memiliki strategi yang baik dan aman maka akan menjadi role model, pedoman atau contoh KBIHU lain dalam memberikan bimbingan manasik dalam kondisi yang terbatas namun dapat mewujudkan tujuan yang maksimal untuk jemaah dengan tetap mengikuti Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar.

¹⁵ Fitia Chusna Farisa, "Pembatalan Ibadah Haji 2020 Berlaku Bagi Seluruh WNI, Tanpa Terkecuali," dalam <https://nasional.kompas.com>, diakses pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 08.00 WIB. www.Nasional.Com, <https://nasional.kompas.com/read/2020/06/02/11230751/pembatalan-ibadah-haji-2020berlaku-bagi-seluruh-wni-tanpa-terkecuali>.

¹⁶ Husni Anggoro, "Manasik Haji Tidak Boleh Berhenti, Dirbina Haji Minta Seksi PHU Daerah Tingkatkan Inovasi," dalam www.Kemenag.Go.Id, diakses pada tanggal 10 Mei 2021, pukul 14.15 WIB. <https://haji.kemenag.go.id/v4/manasik-haji-tidak-boleh-berhentidirbina-haji-minta-seksi-phu-daerah-tingkatkan-inovasi>.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Bimbingan Manasik Bagi Calon Jemaah Haji KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang pada Masa Pandemi**”.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja problematika bimbingan manasik haji KBIHU Muhammadiyah kota Semarang pada masa pandemi?
2. Bagaimana strategi bimbingan manasik haji KBIHU Muhammadiyah kota Semarang pada masa pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui problematika bimbingan manasik haji pada KBIHU Muhammadiyah kota Semarang pada masa pandemi.
2. Untuk mendeskripsikan strategi bimbingan manasik haji pada KBIHU Muhammadiyah kota Semarang pada masa pandemi

D. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu mendapatkan dua manfaat, yakni dari segi teoritis dan praktis, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu kajian keilmuan yang dapat menambah atau memberikan sumbangan khazanah pengetahuan mengenai dunia perhajian dan kaitannya dengan perhajian tersebut, dan dapat memberikan perbendaharaan ilmu pengetahuan bagi penulis, pembaca dan bagi pihak Fakultas Dakwah Komunikasi, khususnya jurusan Manajemen Haji dan Umrah.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai strategi yang tepat untuk membimbing calon jemaah haji pada masa pandemi, sehingga dapat menambah wawasan agar menjadi pembimbing yang profesional jika dihadapkan dengan situasi apapun seperti adanya pandemi covid 19. Selain itu

penelitian ini juga diharapkan juga dapat memberikan sumbangsih bagi berbagai pihak terkait.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai bahan komparatif terhadap kajian yang terdahulu serta untuk menghindari kemungkinan terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang. Namun berdasarkan hasil penelitian terhadap beberapa hasil penelitian dan jurnal lainnya penulis belum menemukan karya ilmiah yang menjelaskan tentang Strategi Bimbingan Manasik Bagi Calon Jemaah Haji KBIHU Muhammadiyah Semarang Pada Masa Pandemi. Berikut beberapa karya ilmiah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian oleh Muhammad Hadi (2017) dengan judul “*Strategi Pelaksanaan Bimbingan Manasik haji oleh kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*”, dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh KBIHU Bina Umat Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknis analisis data model Miles & Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta dalam pelaksanaan bimbingan manasik sudah berjalan sesuai dengan tujuan awal, hal ini dapat dilihat dengan adanya komunikasi yang baik antara pemimpin dengan pembimbing, pemberian motivasi oleh pemimpin kepada pembimbing, ketepatan pemberian perintah oleh pemimpin, mengevaluasi kinerja melalui jalinan hubungan rapat koordinasi atau rapat kerja, serta adanya pengembangan pelaksanaan bimbingan manasik haji melalui metode seminar, *home visit*, dan metode bacaan khusus. Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan analisis SWOT seperti: pembimbing yang cukup berpengalaman, akses alumni, legalitas pemerintah dan penghambatnya ialah letak kantor yang kurang strategis dan kurangnya *basic* agama pada jamaah haji.

Kedua, Penelitian oleh Habib Musthofa Kamal (2016) dengan judul “*Strategi Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangsal*

Kabupaten Mojokerto Jawa Timur”, dengan tujuan untuk mengetahui penerapan strategi dan upaya untuk mengefektifkan bimbingan haji dalam rangka meningkatkan pengetahuan calon jamaah yang di selenggarakan oleh KUA Kec. Bangsal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang mengacu pada data berupa kata kata, buku dan gambar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi dalam bimbingan manasik haji di KUA Kec. Bangsal yaitu menggabungkan beberapa metode yang bervariasi serta kemampuan pembimbing dalam membangkitkan geroah calon haji untuk memahami materi yang disampaikan, hal ini terbukti dari antusias para calon jamaah haji yang turut aktif pada saat bimbingan manasik berlangsung. Selain itu upaya yang dilakukan KUA Kec. Bangsal dalam meningkatkan pengetahuan jamaah dengan menggunakan bahasa yang komunikatif sesuai dengan adat kebiasaan calon jamaah serta materi materi yang dibuat semacam ringkasan mirip pepujian sehingga jamaah calon haji mampu memahami materi bimbingan dengan mudah.

Ketiga, Penelitian oleh Ni'mah Nurfadillah, Ahmad Sarbini, Herman (2019) dengan judul *“Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jemaah”*, dengan tujuan untuk mengetahui manajemen strategi bimbingan manasik manasik haji KBIH Masjid Raya Bandung melalui tahapan perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi untuk meningkatkan kualitas jemaah calon haji. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data pendekatan yang menghasilkan data berupa wawancara, observasi dan analisis dokumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi bimbingan manasik haji KBIH Masjid Raya Bandung yaitu melakukan pengembangan visi, misi dan tujuan untuk menjadikan jemaah haji yang mandiri, dengan melaksanakan bimbingan manasik haji yang memfokuskan teori dan praktik, optimalisasi peran pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan manasik. Prosedur yang dijalankan oleh KBIH Masjid Raya Bandung dimulai dari pendaftaran sampai dengan pelaksanaan ibadah haji (bimbingan ditanah air, Arab Saudi dan pasca ibadah haji). Tahapan manajemen strategik dilakukan untuk membantu KBIH menjadikan jemaah haji berkualitas.

Keempat, Penelitian oleh Linatusy Syarifah (2018) dengan judul “*Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Wardah Purwokerto dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji Tahun 2018*”, dengan tujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan KBIH Al Wardah dalam pelaksanaan bimbingan manasik untuk meningkatkan kualitas bimbingan jamaah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dimana peneliti langsung terjun lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dipilih oleh KBIH Al Wardah Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan kualitas bimbingan ibadah haji melalui perumusan analisis SWOT yang kemudian menghasilkan strategi berupa strategi pendampingan, strategi pengembangan program, srstrategi bimbingan kreatif, strategi tatap muka dan visualisasi dan strategi majelis ta’lim.

Kelima, Penelitian oleh Diannisa Agustiani (2017) dengan judul “*Strategi Pembinaan Jamaah Haji dan Umrah pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Nurul Huda Pringsewu*”, dengan tujuan untuk mengetahui strategi pembinaan jamaah haji dan umrah pada KBIH Nurul Huda Pringsewu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* yang bersifat deskriptif dan menggunakan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembinaan yang dilakukan oleh KBIH Nurul Huda Pringsewu merupakan strategi korporasi yang diwujudkan dengan pelaksanaan bimbingan oleh ustadz, ulama dan para santri, menganggar biaya diluar biaya haji dan umrah, sarana yang ada yaitu berbentuk media cetak dan media elektronik, serta menggunakan metode bimbingan ceramah tanya jawab, peragaan, praktek lapangan, dan konsultasi serta pemberian motivasi.

Keenam, Skripsi penulis dengan judul “*Strategi Bimbingan Manasik Bagi Calon Jemaah Haji KBIHU Muhammadiyah Semarang pada Masa Pandemi*”. Dilihat dari berbagai penelitian diatas penelitian yang akan dilakukan penulis tidak terlalu jauh berbeda, namun tetap memiliki fokus dan lokasi penelitian yang berbeda. Pembahasan yang akan diteliti penulis adalah tentang strategi bimbingan manasik KBIHU pada masa pandemi, yang didalamnya terdapat apa saja

problematika dan strategi yang dibuat KBIHU untuk bimbingan manasik yang dilaksanakan selama masa pandemi.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan *cara ilmiah* yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan tujuan penelitian.¹⁷ Pada dasarnya terdapat empat kata kunci penelitian yang harus diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan* tertentu. Umumnya penelitian dilakukan karena dorongan rasa ingin tahu sebuah masalah yang belum diketahui dan dipahami. Bila demikian halnya, dapat diartikan bahwa yang disebut metode penelitian ialah sebagai kegiatan dengan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan untuk memecahkan atau menjawab suatu masalah yang telah di temukan, dikembangkan dan dibuktikan.¹⁸ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini disebut sebagai metode naturalistik karena kondisi penelitiannya dilakukan apa adanya (*natural setting*).¹⁹ Penelitian ini menekankan pencarian makna, konsep, karakteristik, gejala simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena secara komprehensif dan disajikan secara naratif.

Adapun spesifikasi penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang termasuk dalam kategori penelitian lapangan atau (*field research*), karena pada penelitian ini tidak membuat prediksi, mencari atau menjelaskan hubungan, dan tidak menguji hipotesis. Dengan kata lain metode ini tidak untuk menguji teori atau mencari teori-teori baru. Melainkan untuk melakukan pengamatan dilingkungan tertentu agar mendapatkan sumber informasi, membuat kategori

¹⁷ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016). Hal 18.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016). Hal 3-6.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016). Hal 14.

perilaku, dan mengamati gejala kemudian menganalisis data yang sudah di dapat dan mencatatnya dalam buku observasinya.²⁰

2. Definisi Konseptual

problematika bimbingan manasik haji yang dimaksud penulis adalah permasalahan atau problem yang terjadi pada saat pemberian bimbingan, arahan, petunjuk kepada calon jamaah haji. Problematika inilah yang perlu dicarikan solusi agar materi manasik haji tetap dapat diterima dengan baik oleh jamaah. Problem manasik haji dalam penelitian ini difokuskan pada problematika bimbingan manasik haji di masa pandemi.

Strategi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini bahwa strategi adalah suatu rencana atau tindakan berdasarkan pertimbangan matang dan tepat yang ditentukan pemimpin untuk sumber daya perusahaan agar mampu menghadapi berbagai situasi yang dihadapi dalam mencapai sasaran yang diinginkan.

3. Sumber Data

Sumber data adalah segala informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data yang kita cari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data penelitian ini diperoleh dari pendekatan berbasis pengumpulan data-data yang terkait, sumber data yang diperoleh adalah data sekunder dan data primer.²¹

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang dapat memberikan sumber secara langsung atau sumber pertama kepada peneliti, seperti halnya dengan hasil wawancara dan observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari ketua KBIHU Muhammadiyah Semarang, para pengurus dan pengelola KBIHU Muhammadiyah Semarang dan calon jamaah haji yang mengikuti bimbingan manasik di KBIHU Muhammadiyah Semarang.

²⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014). Hal 333-334.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016). Hal 193.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak dapat diperoleh secara langsung dari subjek dan informan, melainkan diperoleh melalui dokumen. Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari sumber pustaka tertulis, jurnal yang relevan, laporan laporan, buku buku dan dokumentasi foto.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian aktivitas yang digunakan dan saling berhubungan satu sama lain yang bertujuan untuk mendapatkan data. Teknik ini menggambarkan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mencapai standarisasi data yang ditetapkan.²²

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi sendiri ialah kegiatan untuk mengkaji proses dan perilaku. Dimana metode ini selalu menggunakan mata dan telinga sebagai instrumen untuk merekam data.²³ Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati kelengkapan dan mendatangi narasumber yaitu ketua, pengurus, pembimbing dan jemaah KBIHU Muhammadiyah Semarang untuk mengetahui kegiatan kegiatan yang di lakukan KBIHU Muhammadiyah Semarang dengan tujuan melahirkan teori dan hipotesis.²⁴

b. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterbeg, wawancara atau interview adalah proses bertukarnya informasi diantara dua orang.²⁵ pada metode wawancara ini peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016). Hal 224.

²³ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014). Hal 41.

²⁴ Hasyim Hasanah, “ Teknik-teknik observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial),” *Jurnal At-Taqadum* 8, No. 1 (2016).

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016). Hal 231.

wawancara yang telah tersusun sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis garis besar permasalahan yang akan ditanyakan ke responden (subyek) penelitian.

Wawancara akan dilakukan kepada beberapa responden yaitu ketua KBIHU Muhammadiyah Semarang, pengurus dan pengelola KBIHU Muhammadiyah Semarang. Data yang akan diambil dalam wawancara yaitu data yang berkaitan dengan 1) Apa saja problematika yang muncul pada saat bimbingan manasik KBIHU Muhammadiyah Semarang pada masa pandemi. 2) Bagaimana Strategi bimbingan manasik bagi calon jemaah haji KBIHU Muhammadiyah Semarang pada masa pandemi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang merupakan sarana pendukung penelitian dalam mengumpulkan data atau informasi.²⁶ Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan catatan transkrip atau sebagai pelengkap dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil wawancara dengan pengurus KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang dan dokumentasi lembaga.

5. Uji Keabsahan Data / Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi secara serempak. Bila peneliti menggunakan teknik ini dalam penelitian maka sebenarnya peneliti bukan hanya sekedar mengumpulkan data, tetapi sekaligus menguji kredibilitas data.²⁷

Langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016). Hal 240.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016). Hal 330.

pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁸

6. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang akan penulis gunakan adalah dengan mengumpulkan data data wawancara, observasi dan bahan bahan pustaka. Selanjutnya data data tersebut diolah dengan menggunakan pola deskriptif analisis yaitu memaparkan semua data dan informasi yang diperoleh dari semua narasumber kemudian menganalisa data dan menguraikan secara jelas dan utuh dengan permasalahan yang ada. Analisis data penelitian dalam penelitian ini mengikuti model Miles and Huberman memiliki beberapa tahapan diantaranya yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusio drawing/verification*.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan ini, agar dapat dipahami urutan dan pola berfikir penulis, maka skripsi ini akan disusun dalam 5 bagian. Setiap bagian merefleksikan muatan isi yang saling berkaitan. Oleh karena itu penulisan ini disusun sedemikian rupa agar dapat tergambar arah dan tujuan dari tulisan ini.

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini secara umum berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian Strategi Bimbingan Manasik bagi Calon Jemaah Haji KBIHU Muhammadiyah Semarang Pada Masa Pandemi. *Pertama*, teori Problematika Bimbingan Manasik. *Kedua*, teori Strategi Bimbingan Manasik.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). Hal 331.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016). Hal 333-337.

BAB III : Gambaran Umum Data Penelitian

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum KBIHU Muhammadiyah Semarang meliputi profil KBIHU Muhammadiyah, visi misi, tugas, tugas, struktur organisasi, sarana prasarana.

BAB IV : Analisis dan Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi analisa tentang hasil penelitian Strategi Bimbingan Manasik Bagi Calon Jemaah Haji KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang Pada Masa Pandemi yaitu *pertama* Analisis tentang apa saja problematika bimbingan manasik pada masa pandemi dan *kedua* mendeskripsikan strategi bimbingan manasik pada masa pandemi.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan hasil analisis dan saran-saran sebagai rekomendasi yang didasarkan pada temuan penelitian, daftar pustaka dan lamiran-lampiran yang terkait dengan penelitian serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

STRATEGI BIMBINGAN MANASIK DIMASA PANDEMI

A. PROBLEMATIKA BIMBINGAN MANASIK HAJI

1. Pengertian Problematika Bimbingan Manasik Haji

Problematika manasik haji berasal dari dua pengertian yang berbeda yaitu problematika, dan bimbingan manasik. Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “problematic” yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, problema berarti hal yang dapat dipecahkan, yang menimbulkan masalah.³⁰ . Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.³¹ Jadi yang dimaksud problematika atau masalah adalah sesuatu yang dibutuhkan penyelesaian karena terdapat ketidaksesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi.

Bimbingan manasik terdiri dari dua kata yaitu, Bimbingan dan Manasik. Bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu “*guidence*” yang berasal dari kata *guide*, mempunyai arti menunjukkan, menuntun, memimpin mengarahkan dan memberi nasihat, istilah *guidance* pada dasarnya memiliki kata kunci, yakni proses, bantuan, orang perorang, memahami diri sendiri serta lingkungan. Pengertian menyeluruh dari bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu agar dapat memahami diri dan lingkungannya dengan baik.³²

Sedangkan pengertian Manasik secara bahasa berasal dari *fi'il madi*, “*nasaka, yansuku, naskan*” yang artinya ibadah, bakti kepada Allah. Secara etimologi, manasik diartikan sebagai ibadah, jadi manasik haji adalah ibadah haji yang di dalamnya terdiri dari rukun, wajib, sunah haji dan lain lain. Kata

³⁰ Debidikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm. 276.

³¹ I Komarudin dan Yoke Tjuparmah S, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 145.

³² Ema Hidayati, *Model Bimbingan Mental Spiritual Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Semarang* (Semarang: IAIN Walisongo, 2014). Hal 19.

manasik sendiri tidak digunakan pada ibadah lain lain, melainkan hanya untuk ibadah haji saja.³³ Manasik merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama atau KBIHU yang diperuntukan bagi calon jemaah haji untuk mendapatkan pelatihan tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji seperti rukun haji, persyaratan, wajib, sunnah maupun hal hal yang tidak boleh dilakukanselama pelaksanaan ibadah haji berlangsung.³⁴

Dari pengertian diatas problematika bimbingan manasik haji adalah permasalahan atau problem yang terjadi pada saat pemberian bimbingan, arahan, petunjuk kepada calon jemaah haji. Problematika inilah yang perlu dicarikan solusi agar materi manasik haji tetap dapat diterima dengan baik oleh jemaah. Problem manasik haji dalam penelitian ini difokuskan pada problematika bimbingan manasik haji di masa pandemi.

Bimbingan manasik haji kurang maksimal dalam menunjukan eksistensinya dimasa pandemi covid-19. Sebagaimana kita ketahui bahwa negara Indonesia sedang dilanda wabah covid -19. Seiring dengan adanya wabah tersebut menyebabkan berbagai aktifitas terkendala, mulai dari aktifitas pendidikan, pekerjaan, dan lain".kementerian agama merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pemberian layanan keagamaan kepada masyarat salah satu nya adalah pelayanan haji. Mulai dari pembatasan pendaftaran haji,pemberlakuan sistem kerja WFH (work from ome), tidak adanya pemberangkatan jemaah haji pada tahun 2021 yang menjadikan masa tunggu pemberangkatan semakin lama.³⁵

Masa pandemi tersebut menjadikan kegiatan bimbingan manasik haji tidak berjalan lancer seperti biasanya. Hal ini dikarenakan banyaknya peraturan pemerintah yang menekan agar kegiatan yang melibatkan khlayak

³³ Abdul Sattar, dkk, *Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif Pembelajaran Manasik Calon Jamaah Haji Kota Semarang* (Semarang: Fatawa Publishing, 2021). Hal. 18

³⁴ Arle Swastika Sari, “ Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda,” *Jurnal Administrasi Negara* 5, No. 2 (2017).

³⁵ Sultan Nur, “ Pelaksanaan Ibadah Haji Pada Masa Pandemi Covid 19; Studi Komparatif Perspektif Mazhab Fikih,” *Jurnal Perbandingan Mazhab*, 1, No. 1 (2020).

ramai untuk ditiadakan. Peraturan pemerintah ini sebagai upaya untuk mencegah semakin meluasnya wabah virus covid 19 di Negara Indonesia.³⁶

Pandemi ini menjadi kendala diberbagai aktifitas baik di dunia pendidikan, pekerjaan, religius dan kegiatan bimbingan manasik. Akan tetapi pandemi terus menunjukkan eksistensinya meskipun di masa pandemi, Kementerian Agama atau KBIHU terus berupaya mencari terobosan strategi yang efektif. Terobosan tersebut digunakan agar kegiatan Kementerian Agama atau KBIHU terus berjalan meskipun di masa pandemi. Adapun Kementerian Agama atau KBIHU yang berjalan di masa paandemi yang berkaitan dengan persiapan haji adalah bimbingan manasik haji.

2. Ruang Lingkup Problematika Bimbingan Manasik Haji

Problematika bimbingan manasik haji, yang secara objek mempengaruhi penyelenggaraan haji adalah jumlah jamaah dan latar belakang yang dimiliki oleh jamaah seperti latar belakang pendidikan, usia, suku, kebiasaan, dan pola hidup.³⁷ Adapun problematika manasik haji sebagaimana yang dijelaskan oleh Kemenag Republik indonesia adalah sebagai berikut:

a. Segi Daerah

Calon jamaah haji kebanyakan berasal dari desa yang kesehariannya hidup di kampung halamannya berpuluhpuluh tahun. Jarang diantara mereka pernah pergi ke kota yang telah tersentuh dan penduduknya banyak menggunakan alat-alat teknologi modern. Mereka pada umumnya tidak fasih berbahasa nasional yaitu Indonesia. Tetapi mau tidak mau harus ke Arab Saudi yang di sana hanya akan mendengarkan percakapan bahasa Arab, Inggris atau Urdu.

b. Segi Pendidikan

Kalau kita cermati data-data nasional para calon jamaah haji kita setiap tahun, ternyata yang berpendidikan SMP/ SLTP kebawah populasinya antara 60-70% persen, ada yang tidak tamat dan bahkan ada

³⁶ Suf Kasman, "Potret Pelaksanaan Ibadah Haji 2020 Di Tengah Pandemi Virus Corona", *Jurnal Kajian Haji, Umrah dan Keislaman*, 1. No.1, (2020).

³⁷ Kemenag RI, *Intisari Langkah-langkah Pembinaan Haji* (Jakarta: Dirjen PHU, 2011). Hal 107.

yang tidak pernah sekolah. Mayoritas dari tahun ke tahun calon jamaah haji Indonesia yang mendominasi adalah taman SD atau SLTP

c. Unsur Budaya

Para calon haji kita umumnya berasal dari desa itu bisa diduga kuat bahwa mereka terkadang kurang pergaulan, mereka belum terlatih melihat kenyataan karakter masyarakat yang berlainan satu dengan yang lainnya, mereka terkadang kurang toleran karena sudah terbiasa dengan pola dan sistem budaya paternalistik.

d. Adaptasi Diri Dengan Lingkungan

Karena para calon jamaah haji kita jarang berpergian ke luar negeri, terutama ke wilayah-wilayah yang mengalami pergantian musim, sementara kita menjalani kehidupan sehari-hari di wilayah tropis, maka bisa diduga kuat mereka akan lambat mengadaptasikan fisik dan psikisnya dengan iklim Arab Saudi yang wilayahnya mengalami dua musim: panas dan dingin

e. Segi Ilmu Agama Islam

Karena umat Muslim Indonesia umumnya lahirnya dari keluarga Muslim, maka bisa diduga bahwa faham serta wawasan keislamannya para calon jamaah haji kita adalah sebagaimana Islam yang dipraktekkan oleh orang tua dan keluarga mereka secara tradisional. Karena pendidikan yang rendah jelas minat baca pun kurang sekali. Padahal ibadah haji hanya dapat dijalankan bila didukung oleh ilmu pengetahuan Islam yang tinggi, luas dan mendalam.³⁸

Bimbingan manasik haji di daerah , secara umum sudah berjalan dengan baik. Namun aspek kemandirian jamaah haji masih belum optimal. Disamping itu untuk meningkatkan mutu bimbingan dan manasik haji, perlu ditambah

³⁸ Kemenag RI, *Dinamika dan Perspektif Haji Indonesia* (Jakarta: Dirjen PHU, 2011). Hal 244-245.

materi bimbingan substantif yang bersifat nonmanasik, seperti medan kegiatan perhajian, budaya, dan peraturan yang berlaku di Arab Saudi.³⁹

B. Strategi Bimbingan Manasik

1. Pengertian Strategi Bimbingan Manasik

Strategi Bimbingan Manasik berasal dari dua pengertian yaitu strategi dan bimbingan manasik. Strategi berasal dari kata Yunani (Greek) yang berarti “general or generalship”. Nama lain dari strategi sendiri ialah “strategos atau strategia” yang diartikan juga sebagai sesuatu yang berkaitan dengan top manajemen pada suatu organisasi.⁴⁰ Istilah strategi dan taktik merupakan dua istilah yang sama-sama berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, strategi sendiri diartikan sebagai cara-cara untuk mencapai tujuan jangka panjang, sedangkan taktik merupakan cara-cara untuk mencapai tujuan jangka pendek.

Strategi didefinisikan sebagai *a plan, methode, or saries of activities designet to achives a particular educational goal*, dengan kata lain strategi merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi tertentu.⁴¹ Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.⁴² Strategi dapat diartikan juga suatu rencana atau tindakan yang diperuntukan pada sumber daya dan aktivitas lain untuk menanggapi situasi yang ada serta membantu organisasi dalam mencapai sasaran.⁴³

Strategi oleh Glueck dan Jauch diartikan sebagai suatu rencana yang disatukan secara komprehensif dan terpadu yang mengaitkan keunggulan perusahaan dengan tantangan dan situasi yang dirancang agar tujuan utama

³⁹ Kemenag RI, *Intisari Langkah-langkah Pembinaan Haji* (Jakarta: Dirjen PHU, 2011). Hal 107.

⁴⁰ Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). Hal 1.

⁴¹ Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020). Hal 2.

⁴² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

⁴³ Rahmat Wahyudi, “Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang,” *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 2, No. 1 (2019).

perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Strategi dapat diartikan juga sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk merespon terhadap situasi lingkungan tertentu yang dianggap penting. Dimana tindakan tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang tepat. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga terlihat jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi tercapainya sasaran yang di rancang sebelumnya.⁴⁴

Stephanie K. Marrus mengemukakan bahwa strategi diartikan sebagai suatu proses perencanaan yang ditentukan oleh para pemimpin puncak dan berfokus pada pencapaian jangka panjang organisasi serta disertai suatu upaya atau cara bagaimana agar rencana tersebut bisa dicapai.⁴⁵ Sedangkan George L. Morrissey, dalam bukunya “ Pedoman Pemikiran Strategis” memberikan definisi, strategi ialah pelengkap ilmiah bagi visi dan misi, strategi merupakan suatu proses untuk menentukan arah yang dijalani oleh suatu organisasi agar misinya tercapai.⁴⁶

Bimbingan manasik haji yakni suatu upaya pemberian bimbingan, arahan, petunjuk kepada calon jemaah haji baik secara psikologis atau materi tentang pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan buku paket bimbingan manasik haji. Bimbingan Manasik merupakan salah satu syarat yang tidak boleh ditinggalkan oleh calon jemaah haji, karena dengan bimbingan manasik calon jemaah melatih diri dan memahami rangkaian dan tata cara ibadah haji agar terbiasa dilakukan saat menunaikan ibadah haji ditanah suci.

Dari beberapa definisi menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi bimbingan manasik haji merupakan suatu rencana atau tindakan yang dilakukan KBIHU berdasarkan pertimbangan matang dan tepat yang ditentukan untuk pemberian bimbingan manasik guna mencapai sasaran yang diinginkan.

⁴⁴ Sesra Budio, “ Strategi Manajemen Sekolah,” *Jurnal Menata* 2, No. 2 (2019).

⁴⁵ Nugraha Pranadita, *Perumusan Strategi Perusahaan Interaksi Hukum dengan Manajemen Strategis dalam Industri Pertahanan Indonesia* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). Hal 42-43.

⁴⁶ George L. Morrissey, *Pedoman Pemikiran Strategis: Membangun Landasan Perencanaan Anda* (Jakarta: Prenhallindo, 1997). Hal 69.

2. Tujuan Strategi Bimbingan Manasik

Strategi Bimbingan manasik merupakan suatu proses pembelajaran yang cukup penting dalam rangkaian penyelenggaraan ibadah haji yang tentu saja mempunyai maksud dan tujuan tertentu dalam upaya mendapatkan arahan kepada pemahaman ritual ibadah haji, kita dapat memahami dalam arti luas bahwa bimbingan manasik itu bertujuan untuk:

- a. Membantu jemaah dalam mengembangkan diri secara optimal.
- b. Mempermudah jemaah dalam memahami materi bimbingan manasik haji yang disampaikan.
- c. diwujudkan dengan hubungan antar individual atau kelompok yang lainnya.⁴⁷

3. Metode Bimbingan Manasik Haji

Pelaksanaan bimbingan jemaah bisa dilakukan dengan berbagai macam metode: Tatap Muka, Media Cetak, Media Sosial, Via Telepon, dan ada buku panduan dalam melaksanakan Ibadah Haji yang sudah di cetak oleh pihak Travel sebelum saat pendaftaran Ibadah Haji. Periode pendaftaran sampai pada pemberangkatan, selama Jamaah di Arab Saudi sampai kembali ketanah Air. Materi yang disampaikan dalam pembinaan jemaah haji dapat di kategorikan dalam Enam pembahasan pokok, yaitu Manasik Haji, Bimbingan Ibadah, Perjalanan, Pelayanan Kesehatan, Pembinaan Haji Mabrur, Ukhwah Islamiyah dan Ibadah Sosial.

Materi Bimbingan Jamaah Haji sudah ditetapkan oleh Pemerintah atau pihak Travel dalam bentuk buku-buku bimbingan dan pola bimbingan yang dijadikan sebagai dasar dalam Bimbingan, baik oleh pihak Pemerintah maupun dari Masyarakat itu sendiri., namun dapat dikembangkan sesuai dengan segmen jemaah yang di beri Bimbingan. Ada beberapa Metode yang biasa digunakan oleh berbagai Instansi dalam melakukan Bimbingan Manasik Haji yaitu:

⁴⁷ Safwan Amin, *Pengantar Bimbingan & Konseling* (Banda Aceh: Yayasan PeNa, 2014). Hal 27-28.

a. Metode Ceramah

Metode Ceramah merupakan penjelasan pembimbingan kepada calon Jamaah Haji secara Tatap Muka, dalam Metode Ceramah ini kurang Efektif dari beberapa kalangan, namun Metode ini cukup baik dan isinya memudahkan dan mampu dipahami pendengar untuk melakukan hal-hal baik dan benar dari isi yang disampaikan oleh Da'i.

Metode ceramah merupakan penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran yang akan disampaikan oleh tutor kepada pendengar atau jamaah haji untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan dari manasik haji itu sendiri dalam jumlah yang relatif besar. Metode ini memang menjadi metode utama yang digunakan dalam pemberian materi manasik haji.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini adalah bagian dari Metode Ceramah yang mana setelah selesai melakukan Ceramah Jamaah Haji diperbolehkan untuk bertanya seputar tentang perihal Haji supaya Jamaah Haji paham dan tidak ada kecanggungan dalam melaksanakan Ibadah Haji nanti. Memberikan pengertian kepada seseorang dan memancingnya dengan umpan pertanyaan telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mu'minun, 84:87:

قُلْ لِّمَنِ الْأَرْضُ وَمَنْ فِيهَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٨٤ سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ٨٥

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ٨٦ سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ ٨٧

"Katakanlah: "Kepunyaan siapakah bumi ini, dan semua yang ada padanya, jika kamu mengetahui?", Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah". Katakanlah: "Maka apakah kamu tidak ingat?", Katakanlah: "Siapakah Yang Empunya langit yang tujuh dan Yang Empunya 'Arsy yang besar?", Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah". Katakanlah: "Maka apakah kamu tidak bertakwa?" (QS. Al-Mu'minun: 84-87).⁴⁸

⁴⁸ A'zamul Kiyani Alkayis, *Al-Quran Terjemah*, (Jakarta Pusat: Samad, 2007). Hal 347.

Ayat di atas menjelaskan penerapan Metode Tanya Jawab untuk membantu manusia kearah kebenaran dengan menggunakan berfikir yang Logis.⁴⁹ Metode tanya jawab biasanya digunakan sebagai tolak ukur dari pemahaman dari jamaah itu sendiri, pada saat melakukan sistem tanya jawab maka jamaah harus juga ikut dalam setiap kegiatan yang ada supaya jamaah paham dengan apa yang di tanyakan dan apa yang di jawab oleh pembina atau tutor manasik haji tersebut. Metode ini juga diharapkan diharapkan dapat membantu jamaah untuk meningkatkan kaektifan jamaah haji

c. Metode Praktek

Metode Praktek ini adalah Metode Praktek lapangan dan semua Jamaah Haji mempraktekan bersama-sama hal yang berkaitan tentang pelaksanaan Haji dipandu Pembimbing.⁵⁰ Dalam Metode ini jamaah seolah-olah Jamaah sedang melaksanakan Haji, dengan Metode ini Jamaah Haji tidak akan kesulitan lagi saat di Tanah Suci nanti.

Dalam Metode ini Jamaah akan diperagakan bagai mana pelaksanaan Haji yang akan dilakukan di Tanah Suci nanti, supaya Jamaah Haji tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan Ibadah Haji. Metode praktek ini digunakan pada saat melakukan manasik haji guna sebagi acuan bagi jamaah haji atau contoh kegiatan ibadah haji di tanah suci nanti. Manasik haji dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menjawab apa-apa saja yang menjadi pertanyaan dari pihak jamaah terhadap pelaksanaan ibadah haji itu sendiri, dan menjadikan jamaah haji yang mandiri

4. Langkah langkah Strategi Bimbingan Manasik

Dalam rangka mencari solusi dari problem bimbingan manasik haji dan mencapai sasaran yang diinginkan sebuah perusahaan, strategi menjadi langkah awal pelaksanaan kegiatan yang dirancang dengan menentukan kegiatan dan waktu pelaksanaan, menggariskan misi, sasaran dan strategi-

⁴⁹ Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta:Bumi Aksara,2005). Hal 93.

⁵⁰ Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta:Bumi Aksara,2005). Hlm 20.

strategi suatu organisasi. Langkah langkah strategi sendiri menyangkut tujuan apakah yang akan dicapai dalam menyusun strategi, bagaimana situasi yang sedang dihadapi sekarang, apakah pilihan alternatif sebuah keputusan perusahaan dan strategi apa yang diambil sebagai cara terbaik untuk mencapai sasaran perusahaan.

Berdasarkan pernyataan diatas, dalam menentukan strategi bimbingan manasik terdapat langkah langkah yang dapat digunakan, diantaranya:

- a. Melakukan analisis terhadap situasi yang terjadi di lingkungan perusahaan.
Pada langkah ini, pemimpin harus mampu melakukan riset terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan, serta mampu mengukur kemampuan dalam mencapai gagasan yang telah di rancang.
- b. Mengembangkan alat alat pendukung baik berbentuk material maupun imaterial untuk mencapai tujuan yang sudah di rumuskan.
- c. Mengembangkan struktur organisasi, perusahaan mampu melakukan pembagian tugas berdasarkan bidang masing masing.
- d. Melakukan perekrutan terhadap anggota yang memiliki kemampuan dalam bidangnya. Hal ini sangat diperlukan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.
- e. Memfokuskan permasalahan yang mungkin terjadi saat perencanaan strategi.
- f. Melakukan evaluasi strategi strategi tertentu guna melakukan perbaikan atau perubahan yang dianggap perlu.⁵¹

Dari hasil pemaparan diatas penulis menyimpulkan bahwa bentuk bentuk yang dilakukan pemimpin untuk mencari solusi dari problem bimbingan manasik haji dan untuk mencapai tujuan adalah melakukan analisis situasi, mengembangkan ide dan gagasan, mengembangkan struktur organisasi, melakukan perekrutan sesuai dengan bidangnya, memfokuskan masalah yang terjadi serta melakukan evaluasi kinerja.

⁵¹ Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif* (Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA,2014). Hal 75-76.

5. Metode Bimbingan Manasik Haji

Proses bimbingan manasik haji tentunya membutuhkan metode didalamnya. Metode tersebut sebagai teknik untuk memudahkan penyampaian materi dan mempermudah jamaah dalam memahami materi. Metode bimbingan manasik haji sebagaimana di jelaskan pada tuntunan manasik haji dan umrah pada masa pandemi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Tatap muka (offline) dengan Protokol Kesehatan
- b. Bimbingan Manasik Jarak Jauh (online)
- c. Campuran (blended) antara bimbingan tatap muka dan online.⁵²

⁵² Kemenag RI, *Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah Pada Masa Pandemi*, (Jakarta: Dirjen PHU, 2021), Hal 16

BAB III

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum KBIHU Muhammadiyah Semarang

1. Profil KBIHU Muhammadiyah Semarang

Sejarah berdirinya KBIHU Muhammadiyah Semarang sesungguhnya sudah dirintis oleh pimpinan Daerah Aisyiyah sejak tahun 1994 dengan mengumpulkan para calon jamaah haji warga Muhammadiyah dan Aisyiyah untuk diberikan bimbingan manasik sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Bimbingan yang dilaksanakan di aula kecil rumah sakit Roemani ini bertujuan agar warga Muhammadiyah tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan rangkaian pelaksanaan ibadah haji. Kemudian pada musim haji tahun 1995, sekembalinya H. Soeratman HM dan H.M. Soesanto dari menunaikan ibadah haji, beliau menyimpulkan dari apa yang beliau lihat selama menjalankan ibadah haji di tanah suci bahwa masih banyaknya jamaah haji yang awam dalam ber-Islam sehingga sebagian besar belum memahami tata cara ibadah haji, bahkan tidak sedikit jamaah yang hanya ikut-ikutan dalam melaksanakan serangkaian ibadah haji tanpa mengetahui dasar dalil yang menerangkannya dan bahkan melakukan perbuatan yang bertentangan dengan syari'at Islam. Melihat kenyataan tersebut H. Soeratman dan H.M Soesanto menyampaikan gagasan kepada pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang untuk mendirikan Lembaga Bimbingan Manasik Haji Muhammadiyah.

Setelah bermusyawarah maka gagasan untuk mendirikan Lembaga Bimbingan Manasik Haji Muhammadiyah (LBMHM) tersebut mendapatkan apresiasi dan respons yang positif sehingga dibentuklah lembaga manasik yang dimaksud. Dengan Surat Keputusan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Nomor IA/I.b/280/SK/Ps/1995 tertanggal 15 Agustus 1995 bertepatan dengan tanggal 18 Robi'ul Awwal 1416 H yang ditanda-tangani Ketua H.M. Ali Cholil dan Sekertaris Drs. H. Machasin, maka Lembaga Bimbingan Manasik Haji Muhammadiyah Kota Semarang itu secara resmi terbentuk sebagai

lembaga yang bertanggung jawab guna melaksanakan tugas mulia yaitu memberikan pelayanan bimbingan manasik haji yang berpedoman sesuai ajaran Rasulullah S.A.W. lembaga tersebut terbentuk dengan susunan kepemimpinan sebagai berikut:

Ketua : Drs. H. Munawar Sholeh.
Wakil Ketua : Dra. Hj. Nur Hayati Pasian.
Sekertaris : dr. Hery Wuyoso.
Wakil Sekertaris : Hj. Nur Aini.
Seksi Manasik : Drs. H. Machasin (Koordinator).
Seksi Usaha : H. Suratman HM (Koordinator).

Pada awalnya tugas pokok dan fungsi LBMHM sendiri selama kurun waktu 2 tahun yaitu diantara tahun 1995-1997 hanya memberikan bimbingan manasik kepada calon jemaah haji di tanah air, tanpa adanya pendampingan bimbingan ibadah haji di tanah suci. Namun sejalan dengan perkembangan zaman, terutama dengan adanya desakan dari para jemaah calon haji serta ketentuan Pemerintah Departemen Agama mengenai partisipasi masyarakat dalam pembimbingan haji. maka pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang memproses izin pendirian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Muhammadiyah Kota Semarang dengan terbitnya SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor WK/4-a.H.J.02/4570/1998 maka pada tanggal 28 November 1998 KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang resmi berdiri dengan susunan pengurus sebagai berikut:

Ketua : H. Soeratman HM
Wakil Ketua : Drs. H. Abu Hayan
Wakil Ketua : Hj. Muzaro'ah Zuhri.
Sekertaris : H.M. Susanto, BA.
Wakil Sekertaris : Drs. H. Suroso Saryadi.
Bendahara : Hj. Niniek Marhaeni Latief.
Wakil Bendahara : Hj. Siti Chasanah.
Seksi Manasik : Drs. H. Abu Hayan (Koordinator).
Seksi Perlengkapan : Drs. H. Kamid Idris (Koordinator).

Tugas pokok dan fungsi KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang setelah didirikan dan untuk seterusnya adalah mengemban tugas pokok dan fungsi LBMH Muhammadiyah Kota Semarang Yang dikembangkan, yaitu memberikan pendampingan dan bimbingan ibadah haji sejak dari pelatihan bimbingan manasik sampai pelaksanaan ibadah haji di tanah suci serta pembinaan ke islamian pasca ibadah haji.⁵³

Pada tahun 2020 jumlah peserta yang mengikuti bimbingan manasik di KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang tercatat sebanyak 466 jemaah calon haji, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Jemaah Haji di KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	254
2	Laki Laki	212

(Data Diambil dari Dokumen KBIHU Muhammadiyah tahun 2020)

Berdasarkan data diatas hasil dari Tabel 3.1 menunjukkan bahwa calon jemaah haji yang mengikuti bimbingan manasik di KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang yaitu data perempuan sebanyak 254 orang dan data laki laki 212 orang dan lebih banyak jemaah perempuannya dibandingkan dengan jemaah laki laki.

2. Visi dan Misi KBIHU Muhammadiyah Semarang

Visi dan Misi adalah salah satu komponen terpenting di setiap organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu Visi dan Misi ini digagas dan dirancang sedemikian rupa dan menjadi pedoman dalam menjalankan sebuah organisasi. Pada dasarnya pengertian visi dan misi merupakan hal yang berbeda, namun sebenarnya juga keduanya saling berkaitan satu sama lain. Berikut Visi dan Misi KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang:

a. Visi

Terbimbingnya jemaah calon haji yang mandiri dengan melaksanakan bimbingan manasik yang benar sesuai ajaran Rasulullah S.A.W.

⁵³ Visi-Misi & Tata Kerja KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang, Hal 2-3.

b. Misi

- 1) Memberikan pelatihan dan bimbingan manasik haji kepada jemaah calon haji sebagai perwujudan dakwah amar ma'ruf nahi munkar.
- 2) Sebagai mitra kerja Departemen Agama dalam memberikan pelayanan dan bimbingan manasik haji kepada jemaah calon haji.
- 3) Memberikan pemahaman dan pembinaan ke-Islaman kepada jemaah pasca ibadah haji dalam rangka pelestarian haji mabrur.
- 4) Memberikan pendampingan manasik kepada jemaah calon haji mulai dari tanah air sampai selesainya ibadah haji di tanah suci.⁵⁴

3. Tugas Pokok, Fungsi dan Tujuan KBIHU Muhammadiyah Semarang

a. Tugas

- 1) Memberikan pendampingan dan bimbingan kepada jemaah calon haji sejak pelatihan manasik di tanah air sampai dengan pelaksanaan ibadah haji di tanah suci.
- 2) Membantu jemaah calon haji dalam pelaksanaan ibadah, kesehatan dan hal hal urgen sesuai dengan ketentuan.
- 3) Mengkoordinir dan membantu kelancaran penyelenggaraan ibadah haji dengan petugas terkait.

b. Fungsi

Fungsi KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang yaitu sebagai wahana dakwah amar ma'ruf nahi munkar dalam rangka mengembangkan dan membina kader/jemaah Muhammadiyah melalui pemberian bimbingan manasik dan ajaran islam secara kaaffah.

c. Tujuan

Tujuan KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang yaitu membantu tugas pemerintah khususnya Kementrian Agama dalam memberikan bimbingan teknis dan operasional kepada jemaah calon haji dalam memahami dan mengamalkan manasik yang benar sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁵⁵

⁵⁴ Visi-Misi & Tata Kerja KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang, Hal 3-4.

⁵⁵ Visi-Misi & Tata Kerja KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang, Hal 4.

4. Stuktur Kepengurusan KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang

Bagi sebuah organisasi struktur kepengurusan merupakan hal yang umum. Dalam struktur organisasi terdapat pembagian kerja, fungsi atau kegiatan kegiatan yang menyongsong jalannya sebuah organisasi tersebut. Susunan formasi pimpinan dan pembimbing Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Muhammadiyah periode kepengurusan 2018-2021 sebagai berikut:

Penasehat	: a. Drs. KH. Abu Khayan : b. Drs. KH. Machasin Ali Said, M.Si : c. Drs. KH. Ahya Ulumuddin, SH : d. Hj. Muzaroah Zuhri
Ketua	: H. Nur Malik Saefudin, S.Ag
Sekretaris	: Dr. Hj. Mardiyah MA, M.Kes
Bendahara	: Dra. Hj. Mariyatul Kibtiyah

Team Pembimbing Manasik Haji di KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang yang bersertifikasi ada 35 orang diantaranya:

- a. Drs. KH. Fahrur Rozi, M.Ag.
- b. Prof. Dr. KH. Suparman Syukur, M.Ag.
- c. Prof. Dr. KH. Yusuf Sriyono, MA.
- d. Drs. KH. Muchlas Maksum.
- e. Drs. H. Muhammad Taberi Hasany.
- f. H. Sriyono, S.Ag, M.Pd.
- g. Drs. H. Abdullah Muhajir.
- h. H. Muhammad Arif Rahman, Lc, MA.
- i. Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag.
- j. Drs. H. Mafrukhi, M.Pd.
- k. Drs. H. Nurbini, M.SI.
- l. Drs. H. M. Danusiri, M.Ag.
- m. Dr. H. Ahmad Furqon, Lc, MA.
- n. Dr. H. Karnadi Hasan, M.Pd.

o. Drs. H. Achmad Sudja'i. M.SI.⁵⁶

5. Sarana dan Prasarana KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang

a. Kantor

Dalam sebuah perusahaan tentunya terdapat kantor yang berfungsi sebagai tempat pemberian pelayanan. KBIHU sendiri memiliki kantor yang terletak di Jl. Wonodri Baru Raya, dengan jam operasionalnya adalah setiap hari mulai jam 09.00-16.00 WIB, selain itu di dalam kantor KBIHU Muhammadiyah Semarang terdapat fasilitas berupa tiga buah komputer yang dilengkapi fasilitas internet. Fasilitas tersebut tidak lain untuk kelancaran proses pelayanan ibadah haji.

b. Sarana Aula

Dalam melaksanakan bimbingan manasik dan penyampaian materi kepada jemaah haji KBIHU Muhammadiyah menggunakan aula yang tentunya dapat menampung ratusan jemaah haji. Selain itu, pelaksanaan bimbingan manasik dalam aula ini juga memudahkan para jemaah haji untuk mengikuti dan mendengarkan materi bimbingan yang di sampaikan oleh para nara sumber.

c. Proyektor

KBIHU Muhammadiyah dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada para jemaah haji yaitu memberikan fasilitas sebuah proyektor. Hal ini ditunjukan untuk mendukung penyelenggaraan bimbingan manasik agar mampu mewujudkan jemaah haji yang aktif dan meningkatkan pemahaman para jemaah. Proyektor yang digunakan dalam bimbingan manasik ini ukurannya sangat besar, sehingga semua jama'ah yang mengikuti bimbingan manasik haji bisa melihat gambar atau tulisan yang disampaikan oleh pembimbing.

d. Sound System (Pengeras Suara)

Untuk menunjang tersampainya pesan pada materi bimbingan maka KBIHU Muhammadiyah Semarang menggunakan pengeras suara

⁵⁶ Wawancara dengan Pak Sriyono selaku pengurus KBIH Muhammadiyah Kota Semarang, pada tanggal 28 Oktober 2021.

(Sound System) agar materi yang di sampaikan narasumber bisa didengar dengan baik dan jelas oleh jemaah. Selain itu, karena dengan banyaknya jumlah jemaah yang mengikuti bimbingan ini maka pengeras suara juga diatur sedemikian rupa agar jama'ah menerima materi bimbingan manasik dengan baik.

e. Peta Rute Perjalanan Haji

Peta merupakan media untuk menunjukkan lokasi atau suatu objek. Dalam bimbingan manasik haji peta sangatlah dibutuhkan oleh para jemaah haji karena dengan mempelajarinya akan memberikan gambaran secara umum Tanah Suci berapa jarak perjalanan yang harus di tempuh oleh jama'ah.

f. Perpustakaan

KBIHU Muhammadiyah memaksimalkan pelayanannya kepada jemaah yaitu dengan menyediakan perpustakaan dengan buku-buku yang merupakan hasil *infaq* alumni jama'ah KBIHU Muhammadiyah. Dengan adanya perpustakaan menunjukkan bahwa, dalam penyampaian bimbingan manasik materi yang di sampaikan memiliki dasar sebagai sumber rujukan dan para jemaah dapat meningkatkan pemahamannya juga melalui membaca buku buku yang ada dalam perpustakaan tersebut.⁵⁷

6. Jadwal Bimbingan Manasik KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang

Pergi ke baitullah untuk menjalankan Ibadah Haji memerlukan persiapan yang sangat penting di banding dengan pergi ke tempat-tempat lain. Baik persiapan mental, fisik, finansial. Dan tidak kalah penting yaitu mengikuti bimbingan manasik haji. Adapun jadwal bimbingan manasik haji calon jemaah haji KBIHU Muhammadiyah Semarang ialah sebagai berikut:

⁵⁷ Wawancara dengan Pak Sriyono selaku pengurus KBIH Muhammadiyah Kota Semarang, pada tanggal 2 November 2021.

a. Jadwal Sebelum Pandemi

Tabel. 3.2
Jadwal Pelatihan Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2020.

No	Hari/ Tanggal	Materi	Narasumber/ Moderator
1	Ahad, 03 Nov 2019 07.30-09.30	Pembukaan Pelatihan Manasik Haji	KBIHU Muhammadiyah & Kemenag. Kota Semarang
	09.30-11.00	Kiat Meraih Haji Mabrur dan Pelestariannya	NS: Drs. KH. Fahrur Rozi Thohir, M.Ag M: H. Nur Malik Saefuddin, S.Ag
2	Ahad, 10 Nov 2019 07.30-09.30	Proses Perjalanan Ibadah Haji dan Umrah	NS: Drs. H. Agus Supriyadi M: Drs. H. Mursyid
	09.30-11.00	Tauhid haji	NS: Prof. Dr. H. Yusuf Suyono, MA M: H. Rohib Sukarno, S,Kp. Ns
3	Ahad, 17 Nov 2019 07.30-09.15	Prosedur Pemeriksaan Kesehatan Haji tahun 2020	NS: DKK Kota Semarang M: H. Yuli Purnomo, SH, M.Kes
	09.15-11.00	Pelayanan Kesehatan RS Roemani Muhammadiyah Semarang	NS: Dr. Hj. Mardiyah, M.Kes M: Hj. Siti Marpuah, S.Kep, Ns
4	Ahad, 24 Nov 2019 07.30-09.15	Wawasan Ibadah	NS: Drs. H. Abdullah

			Muhajir M: H. Ipnu Pramono, S.Pd
	09.15-11.00	Fiqih Haji & Umrah I : Pembahasan Umrah	NS: Drs. H. Hamzah Rirqi, M. SI M: H. Suparno, S.Ag, M. SI
5	Ahad, 1 Des 2019 07.00-07.30	Pendalaman Do'a	Team Pembimbing 202
	07.30-09.15	Kebijakan Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji	NS: Kemenag Kota Semarang M: H. Nur Malik Saefudin, S.Ag
	09.15-11.00	Fiqih Haji & Umrah II: Pembahasan Haji	NS: Drs. H. Hamzah Rifqi, M.SI M: Ir. H. Salmadi Ismail, S, Pd
6	Ahad, 08 Des 2019 06.00-07.30	Jalan Sehat Haji	Dr. H. Suroto & Pembimbing 2020
	07.30-09.15	Fiqh Haji & Umrah III: Haji Wanita	NS: Dr. Hj. Mufnaetty S. Ch, M.Ag M: Hj. Rusmiyah Hidayati
	09.15-11.00	Prosesi Ibadah Haji & Umrah I	NS: Drs. KH. Muchlas Maksum M: Drs. H. Mursid
7	Ahad, 15 Des 2019 07.00-07.30	Pendalaman Do'a	Team Pembimbing 2020
	07.30-09.15	Tuntunan Thaharah	NS: Dr. H. Ahmad Furqon, Lc, MA M: H. Suratman, ST
	09.15-11.00	Prosesi Ibadah Haji & Umrah II	NS: Drs. KH. Muchlas Maksum

			M: H.M. Wasito
8	Ahad, 22 Des 2019		
	06.00-07.30	Senam Sehat Haji	HM. Syamsudin, S. Sos, MM
	07.30-09.15	Fiqih Haji & Umrah IV: Hadyu dan Pelanggaran Haji	NS: Drs. H. Hamzah Rifqi, M.SI M: H. Muhammad Afif Cholil
	09.15-11.00	Tuntunan Shalat I	NS: Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulamai M: Drs. H. Djoko Sanjoto, M.Pd
9	LIBUR AKHIR TAHUN		
10	Ahad, 05 Jan 2020		
	06.00-07.30	Jalan Sehat Haji	Dr. H. Suroto & Pembimbing Haji 2020
	07.30-09.15	Akhlak Haji	Ns: Dr. H. Sukendar Sodik, MA M: Drs. H. Mafrukhi, M. Pd
	09.15-11.00	Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Haji, Umrah & Info Haji terkini	Ns: Kemenag Kota Semarang M: H. Nur Malik Saefudin, S. Ag
10	Ahad, 12 Jan 2020		
	07.30-09.15	Tuntunan Shalat II: Sholat-sholat sunah & sholat safar	NS: Drs. KH. Danusiri, M.Ag M: H. Nur Kholis Hamid, SE
	09.15-11.00	Falsafah Haji	NS: Prof. Dr. H. Suparman Syukur, MA M: Dr. H. Karnadi Hasan, M.

			Pd
11	Ahad, 19 Jan 2020 06.00-08.30	Senam/Jalan Sehat Haji	NS: H.M. Syamsuddin, S.Sos, MM
	08.30-09.15	Pendalaman Do'a- do'a	Team Pembimbing 2020
	09.15-11.00	Pengenalan Masjidil Haram dan Masjid Nabawi	NS: H.M. Arif Rahman, Lc, MA M: H. Ipnu Pramono, S.Pd
12	Ahad, 26 Jan 2020 07.30-09.15	Sholat Jenazah dan Tuntunan Ziarah Kubur	NS: H. Sarmadi, S.Ag, M.PdI M: H. Muhammad Eqbal, S. IP
	09.15-11.00	Kesehatan Haji: Sehat ala Rasulullah	NS: Dr. Hj. Mardiyah MA, M. Kes M: Hj. Siti Marfuah, S. Kep. NS
13	Ahad, 02 Feb 2020 06.00-08.30	Senam & Jalan Sehat	NS: Dr. H. Suroto
	08.30-10.00	Simulasi Praktik Manasik I	Team kafilah Praktik Manasik I
	10.00-11.00	Persiapan Praktik Manasik Haji I	Team Kafilah Praktik Manasik I Korlap Praktik Manasik I
14	Ahad, 09 Feb 2020 07.30-15.00	Praktek Manasik Haji I di Kampus UNIMUS	Panitia & Team Pembimbing
	Ahad, 16 Feb 2020		

		LIBUR PASCA PRAKTEK 1	LIBUR PASCA PRAKTEK 1
15	Ahad, 23 Feb 2020 06.00-07.30	Senam dan jalan sehat	NS: H. M. Syamsudin, S. Sos, MM
	07.30-09.15	Tuntunan Ziarah di Tanah Suci	Team Kafilah Praktik Manasik I
	09.15-11.00	Hikmah Haji I	NS: Dr. H. Karnadi Hasan, M.Pd M: Drs. H. Djoko Sanjoto M.Pd
16	Ahad, 01 Mar 2020 06.00-07.30	Pendalaman Do'a	Team Pembimbing 2020
	07.30-09.15	Tuntunan Ziarah di tanah Suci	NS: Drs. H. Nurbini, M.SI M: H. Ipnu Pramono, S. Pd
	09.15-11.00	Bahasa dan Budaya Arab	NS: Drs. KH. Usman Machrus M: H. Suparno, S, Ag, M.SI
17	Ahad, 08 Mar 2020 07.30-07.30	Pendalaman Do'a	Team Pembimbing 2020
	07.30-09.15	Tupoksi Kuru Karom	NS: Drs. H. Abdullah Muhajir M: H. Muhammad Eqbal, S.IP
	09.15-11.00	Ta'limatul Hajj: Kebijakan Pemerintah Arab Saudi tentang Haji	NS: Drs. KH. Muchtar hadi, M.Ag M: H. Nur Malik Saefudin, S. Ag
18	Ahad, 15 Mar 2020 06.00-08.30	Senam & Jalan	NS: Dr. H. Suroto

		Sehat	
	08.30-09.15	Pendalaman Do'a	Team Pembimbing 2020
	09.15-11.00	Penerbangan Haji	NS: PT Garuda Indonesia M: Drs. H. Agus Supriyadi
19	Ahad, 22 Mar 2020 07.30-09.15	Psikolog Haji	NS: Drs. KH. Machasin, M.Si M: Drs. H. Tri Widodo, M.Pd
	09.15-11.00	Dinamika Kelompok	NS: H. Nur malik Saefudin, S.Ag M: H. Nur Kholis, Hamid, SE
20	Ahad, 29 Mar 2020 07.30-09.15	Pendalaman Ibadah Umrah	NS: Drs. H. Abdullah bin Muhajir M: Drs. H. Ashadi
	09.15-11.00	Tauhid Haji II	NS: Prof. Dr. H. Yusuf Suyono, MA M: Drs. H. Joko Sanjoto, M.Pd
21	Ahad, 05 Apr 2020 06.00-08.30	Senam & Jalan Sehat	HM. Syamsuddin, S.Sos, MM
	08.30-10.00	Simulasi Praktek II & Pendalaman Do'a	Team Pembimbing 2020
	10.00-11.00	Persiapan Praktek Manasik Haji II	Korlap Praktek Manasik II Team Pembimbing 2020
22	Sabtu, 11 Apr 2020 Berangkat pk. 05.30	Praktek Manasik Haji II di Asrama Haji Donohudan	Panitian dan Korlap Praktek II Team Pembimbing 2020
	Ahad, 12 Apr 2020		

	Kembali pk. 15.00		
	Ahad, 19 Apr 2020	LIBUR PERSIAPAN RAMADHAN 1441	LIBUR PERSIAPAN RAMADHAN 1441
23	Ahad, 26 Apr 2020 07.30-09.15	Evaluasi Praktek Manasik Haji II	Kafilah 2020 dan Team Pembimbing
	09.15-11.00	Perbekalan Jamaah Haji 2020	NS:Dr. H. Karnadi Hasan, M.Pd M: Drs. H. Tri Widodo, M.Pd
24	Ahad, 03 Mei 2020 07.30-09.15	Pendalaman Ibadah Haji	NS: Drs. H. Fahrur Rozi, M. Ag M: H. Waskito Hadi, SE, Akt, MM,
	09.15-11.00	Kapita Seleкта Haji & Umrah	NS: H. Sriyono, S.Ag, M. Pd M: Ir. H. Salmadi Ismail, S. Pd
25	Ahad, 10 Mei 2020 08.00-09.30	Fiqh Zakat	NS: Dr. H. Ahmad Furqon, Lc, MA M: H. Masykur Ischaq
	09.30-11.00	Problematika & Kesiapan Mental Jamaah Haji	NS: Drs. KH. Fahrur Rozi, M.Ag M: H. Nur Kholis Chamid SE
	Ahad, 17 Mei 2020	LIBUR PERSIAPAN IDUL FITRI 1441 H	LIBUR PERSIAPAN IDUL FITRI 1441 H
26	Ahad, 14 Juni 2020		

	07.00- 09.15	Halal bi Halal	NS: Dr. H. A Hasan Asy'ari Ulamai, M.Ag
	09-15-11.00	Pengenalan Lokasi di Haji	NS: H. Arif Rahman, Lc, MA M: Dr. Hj. Mardiyah, M.Kes
27	Ahad, 14 Juni 2020 06.00-08.00	Jalan Sehat Haji	Team Pembimbing 2020
	08.00-09.30	Ta'aruf, Pemantapan Team Kloter & Team Kafilah	NS: Kafilah KBIHU & Team Kloter M: Sekertaris Kafilah
	09.30-10.30	Pembekalan & Persiapan Keberangkatan	Team Kafilah 2019
	10.30-11.00	Penutupan Pelatihan Manasik Haji	KBIHU Muhammadiyah Semarang

(Data Diambil dari Dokumen KBIHU Muhammadiyah tahun 2020)

Berdasarkan dari tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang sebagai pelaku penyelenggaraan bimbingan manasik melakukan pertemuan kurang lebih sebanyak 27 kali dengan calon jemaah haji.

b. Jadwal Latihan Pandemi

Tabel. 3.3
Jadwal Pelatihan Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Muhammadiyah Kota Semarang Pada Masa Pandemi

No	Hari/Tanggal	Materi-Kisi-Kisi	Narasumber & Moderator
1	Ahad, 20 Des 2020 08.00-08.30	Pembukaan Pelatihan	KBIHU Muhammadiyah

		Manasik Haji Tahun 2021	Semarang
	08.30-09.45	Motivasi Jemaah Haji	NS: Drs. KH. Fahrur Rozi, M.Ag M: H. Nur Malik Saefuddin, S. Ag
	09.45-11.00	Informasi Haji Terkini dan Penyelenggaraan Haji 2021	NS: H. Sumari, S.Ag, M. PdI (Kasi PHU Kemenag Kota Semarang)
2	Ahad, 10 Jan 2021 07.30-08.30	Prosesi Ibadah Haji I: (Proses Perjalanan dari Rumah Sampai ke Asrama Haji)	NS: Drs. H. Abdullah MI
3	Ahad, 17 Jan 2021 07.30-08.30	Prosesi Ibadah Haji II: (Proses Perjalanan dari Asrama Haji ke Bandara Jeddah)	NS: Drs. H. Abdullah MI
4	Ahad, 24 Jan 2021 07.30-08.30	Prosesi Ibadah Haji III: (Proses Perjalanan dari Bandara Jeddah ke Mekkah, dari Mekkah (hotel) ke Masjidil	NS: H. M. Arif Rahman, Lc, MA

		Haram- pulang ke hotel)	
5	Ahad, 31 Jan 2021 07.30-08.30	Prosesi Ibadah Haji IV: Prosesi Haji (Niat dari Hotel- Tarwiyah- Wukuf Arafah- Mabit Muzdalifah- Mina- Lontar Jamarat- Tahalul)	NS: H. M. Arif Rahman, Lc, MA
6	Ahad, 07 Feb 2021 07.30-08.30	Prosesi Ibadah Haji V: Pelanggaran Haji dan DAM	NS: Dr. H. Ahmad Furqon, Lc, MA
7	Ahad, 14 Feb 2021 07.30-08.30	Prosesi Ibadah Haji VI: (Perjalanan Mina- Mekkah- Thawaf Ifadhah- Tahalul Tsani) Thawaf Wada'dan Ziarah ke Madinah al Munawarah	NS: Dr. H. Ahmad Furqon, Lc, MA
8	Ahad, 04 Apr 2021 07.30-08.30	Kiat Menjaga Kesehatan haji	NS: Dr. Hj. Mardiyah, M. Kes

	08.30-09.30	Kesiapan Mental Jamaah Haji	NS: Drs. KH. Fahrur Rozi, M.Ag
--	-------------	--------------------------------	-------------------------------------------

(Data diambil dari Dokumen KBIHU Muhammadiyah)

Berdasarkan dari tabel 3.2 diatas menunjukkan bahwa KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang sebagai pelaku penyelenggaraan bimbingan manasik melakukan pertemuan kurang lebih sebanyak 8 kali dengan calon jemaah haji.

B. Problematika Bimbingan Manasik Haji Saat Pandemi

Salah satu ruh pelaksanaan ibadah haji adalah terlaksananya rangkaian (manasik) atau tata cara pelaksanaan ibadah dengan baik dan sesuai ketentuan. Kementerian Agama sebagaimana amanah dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah memiliki tugas untuk melakukan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jemaah haji serta mewujudkan kemandirian dan ketahanan dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji.

Pandemi covid-19 telah memaksa adanya sejumlah pembatasan dan penyesuaian proses pelaksanaan ibadah, termasuk haji-umrah. Hal ini tidak terlepas dari adanya keharusan untuk menerapkan protokol kesehatan, sejak dari Indonesia, saat di perjalanan, dan ketika kembali ke Tanah Air. Jemaah juga diharuskan melakukan adaptasi terhadap kenormalan baru, misalnya: harus sering mencuci tangan, memakai masker, menghindari kerumunan, dan konsisten menjaga jarak fisik. Pembatasan ini juga menjadi kebijakan Pemerintah Saudi, dan itu tampak dalam tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

Adanya pandemi Covid-19 Pemerintah menurunkan kebijakan bahwa masyarakat diharuskan menjaga jarak dan melakukan semua kegiatan dari rumah baik sekolah, bekerja, beribadah bahkan bimbingan manasik haji. Pelaksanaan bimbingan manasik haji di masa pandemi tentunya berbeda dengan pelaksanaan manasik pada masa masa sebelum adanya pandemi, serangkaian kegiatan yang selalu rutin dilakukan sebelum pandemi menjadi sebuah kebiasaan yang tidak bisa dihilangkan dari proses manasik haji itu sendiri, dan kebiasaan tersebut harus di

rubah mengikuti keadaan yang sedang terjadi, oleh karena itu adanya perubahan perubahan yang terjadi menimbulkan adanya permasalahan permasalahan baru yang dihadapi saat pelaksanaan bimbingan manasik pada masa pandemi.

Sebagaimana dijelaskan diatas, KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang juga mempunyai problematika semenjak pandemi covid 19 masuk ke Negara Indonesia. Salah satu problematika KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang adalah bimbingan manasik haji. Bimbingan manasik haji yang biasanya dilaksanakan tatap muka, semenjak covid-19 masuk di Negara Indonesia bimbingan manasik haji tidak bisa berjalan seperti biasanya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Sriyono yang menyatakan bahwa Masa pandemi menjadikan kegiatan bimbingan manasik haji di KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang tidak bisa berjalan dengan lancar. Sebelum pandemi kami mengadakan bimbingan manasik ya sesuai dengan aturan pada umumnya, biasanya 27 kali pertemuan. Beda dengan sekarang yang memang kita harus ikut kebijakan dari pemerintah yang sangat menekankan keselamatan. Maka dari itu bimbingan manasik diadakan lebih sedikit kurang lebih 8 kali pertemuan dan berlangsung selama 2 jam.⁵⁸

Sejalan dengan Bapak Sriyono, Mas Moza menyatakan bahwa masa pendami ini menjadikan proses bimbingan manasik tidak maksimal seperti biasanya. Hal ini karenakan pemerintah membatasi adanya larangan untuk berkerumun dan menjaga jarak satu sama lain. Selain itu, masyarakat juga merasa takut dan khawatir jika berkerumun dengan orang lain akan menjadikan penyebab dirinya tertular covid-19. Walaupun keadaan pandemi ini menjadi problematika tersendiri bagi KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang, kami selalu mengikuti arahan pemerintah untuk bersama-sama mencegah virus covid-19.⁵⁹

Merabahnya Virus Covid-19 mempengaruhi beberapa aspek kehidupan baik aspek pendidikan, sosial maupun religius. Termasuk KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang yang berdampak dengan merabahnya virus

⁵⁸ Wawancara dengan Pak Sriyono selaku pengurus KBIH Muhammadiyah Kota Semarang, pada tanggal 2 November 2021

⁵⁹ Wawancara dengan Mas Moza selaku pengurus KBIH Muhammadiyah Kota Semarang, pada tanggal 3 November 2021

covid-19. Adapun problematika bimbingan manasik haji di KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Jamaah

Masa pandemi ini semua dituntut untuk melakukan segala aktifitas di rumah. Bahkan presiden dengan tegas menginstruksikan bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan ibadah dari rumah. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh bapak Malik bahwa jamaah dalam mengikuti bimbingan juga terkendala dengan kegiatan rumah atau pekerjaannya. Hal ini semakin bertambah, dengan adanya gerakan *stay at home* yang digalakan oleh pemerintah.⁶⁰ Sejalan dengan penjelasan ini, bapak Sriyono menjelaskan bahwa jamaah dalam mengikuti kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang kurang maksimal. Hal ini dikarenakan para jamaah mempunyai kegiatan lain baik di pekerjaan, masyarakat maupun rumahnya.

Selain itu, kemampuan jamaah terbatas dalam menggunakan teknologi pada bimbingan manasik online. Mas Moza menjelaskan bahwa jamaah haji yang umumnya orang tua kurang bisa menggunakan media online. Hal ini menambah tantangan tersendiri bagi KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang. Disisi lain kami akan melakukan bimbingan secara offline tapi masih dibatasi oleh peraturan pemerintah.⁶¹

2. Keterbatasan narasumber

Keterbatasan narasumber adalah keterbatasan dalam memberikan bimbingan secara langsung dan tidak bisa memantau perkembangan jamaah secara langsung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh bapak Sriyono yang menyatakan bahwa kami dalam memberikan materi bimbingan manasik haji di KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang kurang bebas dan kurang dapat melihat perkembangan jamaah. Hal ini dikarenakan jamaah hanya bisa

⁶⁰ Wawancara dengan Pak Malik selaku pengurus KBIH Muhammadiyah Kota Semarang, pada tanggal 5 November 2021

⁶¹ Wawancara dengan Mas Moza selaku pengurus KBIH Muhammadiyah Kota Semarang, pada tanggal 3 November 2021

menyimak tanpa praktek langsung di KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang kami.⁶²

Bapak Sriyono menjelaskan bahwa Adanya perubahan baru pasti akan memerlukan proses adaptasi dan itu pasti memunculkan masalah yang baru diantaranya ada sebagian jemaah itu tidak punya *gadget* dan bahkan tidak bisa mengoperasikan, dan itu biasanya terjadi dikalangan jemaah lansia mbak. Mereka butuh bantuan dari orang lain untuk bisa mengikuti bimbingan. Selain itu juga tidak adanya sinyal menjadi masalah yang banyak dikeluhkan jemaah apalagi yang rumahnya plosok. Selanjutnya pada proses bimbingan manasik juga penggunaan alat peragaan juga terbatas mbak. Kalau offline kan kita bisa praktek langsung bersama jemaah, sedangkan selama online ini tidak bisa, paling cuma nyiapin ppt.⁶³

Menurut pemaparan pak Sriyono, adanya suatu permasalahan yang muncul tidak menjadi suatu hambatan untuk melaksanakan bimbingan manasik pada masa pandemi. Hal itu di hadapi dengan pelayanan yang baik oleh KBIHU Muhammadiyah yang selalu mengidentifikasi akar masalah yang muncul pada proses bimbingan manasik, selain itu juga kami selaku penyelenggara mengadakan evaluasi bulanan untuk memperbaiki kesalahan kesalahan yang ada.⁶⁴

C. Strategi Bimbingan Manasik Haji KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang dimasa Pandemi

Strategi adalah suatu rencana atau tindakan berdasarkan pertimbangan matang dan tepat yang ditentukan pemimpin untuk sumber daya perusahaan agar mampu menghadapi berbagai situasi yang dihadapi dalam mencapai sasaran yang diinginkan. Terlebih lagi ibadah haji, Ibadah haji merupakan bentuk ritual tahunan kunjungan ke Baitullah yang sangat dimuliakan, oleh sebab itu umat

⁶² Wawancara dengan bapak Furqon selaku pemateri bimbingan manasik, pada tanggal 8 November 2021.

⁶³ Wawancara dengan Pak Sriyono selaku pengurus KBIH Muhammadiyah Kota Semarang, pada tanggal 2 November 2021

⁶⁴ Wawancara dengan pak Sriyono KBIH Muhammadiyah Kota Semarang, pada tanggal 9 November 2021.

muslim di seluruh penjuru dunia berlomba lomba untuk dapat bisa menunaikan ibadah haji.

Perjalanan ke baitullah untuk menunaikan ibadah haji memerlukan persiapan yang sangat penting dibandingkan dengan pergi ke tempat lain. Persiapan perjalanan tersebut meliputi persiapan mental, fisik, finansial. Dan salah satu persiapan yang dilakukan calon jemaah haji yaitu dengan mengikuti bimbingan manasik haji.

Menurut pemaparan pak Sriyono, adanya suatu permasalahan yang muncul tidak menjadi suatu hambatan untuk melaksanakan bimbingan manasik pada masa pandemi. Hal itu di hadapi dengan pelayanan yang baik oleh KBIHU Muhammadiyah yang selalu mengidentifikasi akar masalah yang muncul pada proses bimbingan manasik, selain itu juga kami selaku penyelenggara mengadakan evaluasi bulanan untuk memperbaiki kesalahan kesalahan yang ada.⁶⁵

Setelah KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang mengetahui problematika yang ada, para pengurus segera merapatkan untuk mencari solusi atas problem yang dihadapi. Bapak Sriyono menjelas bahwa sebelum kami menentukan sebuah strategi baru karena adanya Covid, pihak KBIHU melakukan beberapa langkah-langkah penyusunan strategi. Yang pertama kami menganalisis keunggulan, situasi dan ancaman. Kenggulan KBIHU sendiri kan memiliki jemaah terbanyak dan tidak memungkinkan untuk melakukan perkumpulan massa ditengah pandemi, Ya karna memang perubahan peraturan dari pemerintah juga ya mbak dan memang itu dilarang, jika KBIHU tetap melaksanakan pun akan membahayakan para jemaah mbak. Dari menganalisis baru kami dapat mengembangkan ide dan menentukan sebuah inovasi yaitu bimbingan manasik yang semula dilakukan secara offline, menjadi bimbingan online karena adanya pandemi Covid.⁶⁶ Adapun startegi yang diterapkan KBIHU Muhammadiyah Kota

⁶⁵ Wawancara dengan pak Sriyono KBIH Muhammadiyah Kota Semarang, pada tanggal 9 November 2021.

⁶⁶ Wawancara dengan Pak Sriyono selaku pengurus KBIH Muhammadiyah Kota Semarang, pada tanggal 4 November 2021.

Semarang dalam proses bimbingan manasik haji masa pandemi adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan secara online

Jika sebelumnya kegiatan bimbingan manasik dilakukan secara tatap muka (Offline) dan merupakan agenda rutin tiap tahunnya, namun karena pandemi Covid-19 dan tuntutan keadaan serta profesionalisme dalam menjalankan tugasnya maka KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang mempertimbangkan secara matang bahwa bimbingan manasik harus tetap berjalan dengan melakukan improvisasi dalam melaksanakan bimbingan manasik ditengah pandemi, yaitu dengan cara bimbingan secara online.⁶⁷

KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang dalam melaksanakan bimbingan manasik saat pandemi diadakan lebih sedikit yaitu 8 kali pertemuan, dan pada pelaksanaannya bimbingan manasik pada masa pandemi ini hanya memfokuskan kepada prosesi dan pendalaman materi, materi yang diberikan kepada jemaah juga tidak banyak. Hal ini dilakukan dengan harapan mampu membuat para calon jemaah haji mengingat kembali materi yang telah dipelajari saat sebelum adanya pandemi, serta menumbuhkan rasa semangat para calon jemaah haji agar mereka tidak sedih dan khawatir akibat ditiadakannya haji dan harapan bahwa haji tahun 2022 dibuka kembali. Pendalaman- pendalaman materi yang diberikan oleh KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang menurut apa yang telah telah di sampaikan bapak Dr. H. Ahmad Furqon, Lc, MA selaku pemateri KBIHU adalah :

- a. Prosesi ibadah haji dari rumah ke Asrama Haji (Donohudan).
- b. Prosesi ibadah haji dari Donohudan sampai ke hotel (King Abdul Aziz).
- c. Prosesi ibadah haji dari Maktab ke ritual ibadah haji dan umrah.
- d. Prosesi Thawaf Ifadah, Wada'dan ziarah kota Makkah Madinah sampai pulang ke Tanah Air.⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan Pak Sriyono selaku pengurus KBIH Muhammadiyah Kota Semarang, pada tanggal 4 November 2021.

⁶⁸ Wawancara dengan bapak Furqon selaku pemateri bimbingan manasik, pada tanggal 8 November 2021.

Pelaksanaan bimbingan manasik saat pandemi di KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang dilaksanakan setiap satu minggu sekali, dengan durasi 2 jam dalam sekali pertemuan. Selain itu narasumber yang mengisi setiap pertemuan pada bimbingan manasik di KBIHU Muhammadiyah telah di pilih sesuai dengan kemampuan yang dimiliki yaitu para pembimbing yang ahli dalam bidangnya, hal itu terbukti dengan fakta bahwa sebagian besar pembimbing telah mengikuti sertifikasi pembimbing yang diadakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Maka dari itu para pembimbing di KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang dapat dikatakan Sebagai pembimbing haji yang profesional dan kompeten.

Menurut wawancara dengan pak Sriyono Teknis pelaksanaan bimbingan manasik sebelum dan saat pandemi sangatlah berbeda, hal ini dapat dilihat dari segi bentuk dan metode yang di gunakan, jika sebelumnya terdapat praktek ritual ibadah haji yang dilakukan dengan tatap muka (offline), namun pada situasi ini bimbingan hanya dapat dilakukan dengan online. Metode yang digunakan saat bimbingan di KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab.⁶⁹

2. Memanfaatkan Media Sosial

Pelaksanaan bimbingan manasik haji di masa pandemi covid-19 tidak harus dilaksanakan secara *offline* (tatap muka), melainkan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dengan cara virtual. Salah satu kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan yaitu bimbingan manasik melalui media sosial youtube. Pelaksanaan bimbingan di KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang dalam media sosial youtube cukup baik dalam menambah motivasi dan pemahaman jemaah terhadap materi yang disampaikan. Melalui youtube juga dapat mempermudah jemaah untuk mengakses kapan saja dan tidak terbatas ruang dan waktu. Hal ini sejalan dengan wawancara dengan bu Nur Lathifah “Menurut saya cukup efektif mba, Alhamdulillah jadi kalau semisal

⁶⁹ Wawancara dengan Pak Sriyono selaku pengurus KBIH Muhammadiyah Kota Semarang, pada tanggal 4 November 2021.

saya mau ngulang dan memahami ulang materi saya tetap dapat bisa melihat dan belajar walaupun dirumah”.⁷⁰

Menurut wawancara dengan mas Moza, KBIHU Muhammadiyah mempunyai akun youtube yang biasa digunakan untuk membagikan semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang. Berikut akun media sosial yang dimiliki oleh KBIHU Muhammadiyah:

Gambar 3.1
Postingan Bimbingan Manasik Online Oleh KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang



Gambar diatas merupakan salah satu contoh postingan kegiatan bimbingan manasik yang dilaksanakan KBIHU Muhammadiyah secara online. Dipublikasikan melalui media sosial youtube dengan durasi postingan yaitu 28.31 menit. Bimbingan online tersebut diisi oleh pemateri yang menyampaikan materi dan jemaah sebagai penerima materi.

⁷⁰ Wawancara dengan bu Nur lathifah selaku calon jemaah haji KBHIU Muhammadiyah Kota Semarang.

BAB IV
ANALISIS STRATEGI BIMBINGAN MANASIK BAGI CALON JEMAAH
KBIHU MUHAMMADIYAH KOTA SEMARANG PADA MASA
PANDEMI

A. Analisis Problematika Bimbingan Manasik Haji KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang Pada Masa Pandemi

Bimbingan ibadah haji yang diberikan kepada calon jemaah haji sangatlah penting, karena dengan melalui pendidikan dan pelatihan jemaah haji dapat memperoleh pengetahuan ,keterampilan, serta memahami materi manasik haji . Tujuan dari bimbingan ibadah haji adalah mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang tata metode penerapan ibadah haji. Sebagian permasalahan yang kerap dialami oleh calon jemaah haji dalam proses bimbingan dan penghambat keberhasilan tujuan bimbingan secara efisien merupakan latar balik calon jemaah haji yang bermacam-macam paling utama adalah pendidikan menurut informasi yang diperoleh lebih dari 50% berpendidikan sekolah dasar (SD) serta ada jemaah yang tidak dapat berbahasa Indonesia serta tidak dapat baca tulis.

Pembinaan bimbingan manasik haji diberikan kepada jemaah yang telah melunasi BPIH pada tahun berjalan. Pelaksanaan bimbingan haji di kecamatan dikoordinasikan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA), dan di tingkat Kab/Kota dikoordinasikan oleh kakandepag Kab/Kota. Adapun prosedur pembinaan haji di Kab/Kota dan di Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) diantaranya bimbingan haji dapat dilakukan oleh masyarakat baik bimbingan kelompok maupun bimbingan perorangan. Pola pembinaan atau bimbingan dilakukan secara beregu dan rombongan. Ini berarti manasik dilakukan dengan cara mengumpulkan calon jemaah haji dalam satu tempat untuk dapat melaksanakan rangkaian kegiatan manasik haji.

Namun pada saat ini Indonesia dan seluruh negeri di penjuru dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus Corona atau covid-19. Organisasi Kesehatan Dunia menggambarkan wabah covid 19 sebagai krisis global terburuk

sejak perang dunia kedua. Melansir dari laman Worldmeters, hingga Minggu 8 November 2020 pagi total covid-19 di dunia terkonfirmasi sebanyak 50.144.990 (50,1 juta) kasus. Dari jumlah tersebut sebanyak 35.523.549 atau 35 juta pasien telah sembuh dan 1.255.506 orang meninggal dunia. Kasus aktif hingga saat ini tercatat sebanyak 13.365.935 dengan rincian 13.274.426 pasien dengan kondisi ringan dan 91.509 dalam serius. Kasus corona di Indonesia tercatat juga mengalami peningkatan baik dari jumlah kasus sembuh, maupun yang meninggal dunia. Hingga Sabtu 7 November 2020 pukul 12. 00 WIB kasus positif covid-19 bertambah sebanyak 4.262 sehingga jumlahnya saat ini 3.712 orang. Penambahan itu sekaligus menjadikan total pasien yang telah sembuh menjadi tiga 364.417 orang. Namun pasien yang meninggal dunia karena infeksi covid-19 ini juga ikut bertambah sebanyak 98 orang . Dan jumlah pasien yang meninggal dunia kini menjadi 14.540 orang.

Masalah yang dihadapi KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang dalam bimbingan manasik adalah keterbatasan jamaah dan keterbatasan narasumber. Keterbatasan jamaah seperti keterbatasan waktu, keterbatasan pengalaman, dan keterbatasan dalam menggunakan teknologi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sari yang menjelaskan bahwa jamaah haji dalam mengikuti bimbingan dan pelatihan manasik haji masih kurang intensitasnya, selain itu, sarana dan prasarana juga masih menjadi kendala dalam proses pelatihan dan bimbingan manasik haji.⁷¹

Efrizal dkk menjelaskan bahwa jamaah haji tidak memiliki waktu maksimal dalam mengikuti bimbingan, alokasi waktu yang tersedia dan fasilitas yang terbatas. Masalah penyajian materi yang kurang sistematis, jadwal dan modul bimbingan.⁷² Sejalan dengan Efrizal,, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa jamaah haji dalam praktek ibadah haji di batallah masih bingung, kurang faham dan masih banyak bertanya. Hal ini disebabkan bahwa dalam proses pemberian bimbingan manasik haji kurang maksimal, mempunyai waktu yang

⁷¹ Sari, A.S, “Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda,” *eJournal Administrasi Negara*, 5. No. 2 (2017).

⁷² Rahayu Santika, Efrizal, “Manajemen Manasik Haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Babussalam Padang (Studi Pelaksanaan), *Jurnal Manajemen Dakwah*, 3. No. 1 (2020).

minim dan jamaah kurang antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan bimbingan.⁷³

Jamaah haji yang umumnya adalah orang lansia sehingga mereka masih kurang bisa mengoperasikan teknologi. Hal ini menjadi kendala sendiri apabila akan mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji. KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang dimasa pandemi mengadakan mansik haji melalui online atau jaringan. Bimbingan melalui online atau jaringan kurang maksimal diikuti oleh jamaah. Hal ini dikarenakan jamaah haji banyak yang berusia lansia dan tidak bisa menggunakan kecanggihan teknologi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Pratama yang mengatakan bahwa hampir sebagian besar jamaah haji tidak bisa mengoperasikan dan mengikuti perkembangan teknologi. Hal ini dikarenakan jamaah haji berusia lansia sehingga mempunyai minat yang kurang untuk belajar teknologi.⁷⁴

Haqie dkk dalam penelitiannya menjelaskan bahwa individu yang berusia lansia kebanyakan tidak bisa menggunakan teknologi. Hal ini sering disebut dengan istilah “gaptek”.⁷⁵ Sejalan dengan ini, Widodo menjelaskan bahwa lansia karena usia menjadikan dirinya jauh dari teknologi atau sering disebut dengan gaptek. gaptek atau gagap teknologi, yang artinya adanya keterbatasan informasi yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan teknologi informasi serta menurunnya tingkat persepsi terhadap teknologi informasi yang ada khususnya terhadap para lansia dalam menerima informasi terkait pentingnya manfaat 7 protokol kesehatan pada saat masa pandemi Covid19.⁷⁶ Semakin tinggi usia

⁷³ Hidyataullah, M.T, “Implementasi Bimbingan Manasik Haji Oleh Kantor Kementerian Agama Di Kabupaten Gorontalo, *Jurnal SMARt Studi Masyarakat Religi dan Tradisi*, 2 No. 2 (2016).

⁷⁴ Pratama, E.A, (2021). Manajemen Pelayanan Jamaah Umrah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di An-Nahl Tour And Travel Cabang Sidoarjo, Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

⁷⁵ Haqie, Z.A., Nadiyah, R.E., & Ariyani, O.P, “Inovasi Pelayanan publik Suroboyo Bis Di Kota Surabaya,” *Journal of Public Sector Innovations*, 5. No. 1 (2020).

⁷⁶ Rahmatullah, F., & Noordia, A, “Tingkat Pemahaman Dan Kepedulian Lansia Terhadap 7 Protokol Kesehatan,” *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09. No. 3 (2021).

seseorang maka semakin rendah persepsi mereka terhadap teknologi informasi dan kurangnya dalam penggunaan teknologi informasi.⁷⁷

B. Analisis Strategi Bimbingan Manasik KBIHU Muhammadiyah Semarang pada Masa Pandemi

Bimbingan ibadah haji yang diberikan kepada calon jemaah haji sangatlah penting, karena dengan melalui pendidikan dan pelatihan jemaah haji dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta memahami materi manasik haji. Tujuan dari bimbingan ibadah haji adalah mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang tata metode penerapan ibadah haji. Sebagian permasalahan yang kerap dialami oleh calon jemaah haji dalam proses bimbingan dan penghambat keberhasilan tujuan bimbingan secara efisien merupakan latar balik calon jemaah haji yang bermacam-macam.

Timbulnya pandemi Covid-19 menjadi bencana secara global, wabah ini juga menimbulkan krisis global disebutkan di dalam sejarahnya bahwa krisis global ini seringkali terjadi di berbagai negara menyebabkan seluruh penduduk dunia merasa khawatir, ketakutan, serta cemas akibat wabah ini.⁷⁸ Salah satu negara yang terkena dampaknya adalah Indonesia, sejak munculnya Covid-19 banyak masalah baru yang timbul diakibatkan karena pandemi Covid-19, sebab hal itu dirasakan secara langsung oleh warga negara Indonesia dari segi ekonominya. Tidak bisa dipungkiri bahwa sektor-sektor ekonomi yang berada dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia mengalami kemacetan secara total akibat pandemi.

Melihat kondisi yang terjadi di Indonesia seperti ini, maka tidak dapat dipungkiri bahwa wabah Covid-19 ini memang sumber utama yang mengenai dampak secara langsung ke sektor ekonominya mulai dari tenaga kerja, bisnis pada perusahaan, banyak perusahaan yang merugi, dan mengalami penurunan.⁷⁹

⁷⁷ Widodo. S, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Manggu Makmur, 2016). Hal 94

⁷⁸ Alifiyah, L., & Isa, W, "Strategi Adaptasi Perusahaan Biro Tour And Travel Dalam Menghadapi Pandemi Covid – 19," *Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 16. No 2 (2020).

⁷⁹ Asykur, A. M., Zulkarnain, D., & Darlinus, D, "Dampak COVID - 19 Terhadap Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Kota Bengkulu," *Sharia Economic Management Business Journal*, 2. No. 1 (2021).

Salah satu usaha yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 adalah usaha Tour and Travel khususnya Tour and Travel ibadah haji. Perusahaan biro Tour and Travel haji mengalami kerugian sampai kebangkrutan, sebab ditetapkannya peraturan oleh pihak pemerintahan Arab Saudi mengenai pelarangan sementara haji tahun 2020 lalu hingga sekarang. Kebijakan- kebijakan yang sudah dilakukan dari pihak pemerintahan Arab Saudi sendiri mengenai pelarangan haji ke ka'bah. Tentunya permasalahan ini membuat bidang usaha tour and travel mengalami kemacetan khususnya Tour and Travel haji yang berada di Negara Indonesia, adapun dampak – dampak lain yang terjadi pada haji yakni operasional pendaftaran atau administrasi, dilanjutkan dengan pemberangkatan hingga pada proses akomodasi, dan seluruhnya sudah disiapkan dengan baik. Untuk kondisi sendiri pada perusahaan biro Tour and Travel haji khususnya di Indonesia sampai saat ini masih sangat memprihatinkan sebab produk–produk yang dijual mengalami penurunan.⁸⁰

Pembinaan bimbingan manasik haji diberikan kepada jemaah yang telah melunasi BPIH pada tahun berjalan. Pelaksanaan bimbingan haji di kecamatan dikoordinasikan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA), dan di tingkat Kab/Kota dikoordinasikan oleh kakandepag Kab/Kota. Adapun prosedur pembinaan haji di Kab/Kota dan di Kantor Urusan Agama Kecamatan (KUA) diantaranya bimbingan haji dapat dilakukan oleh masyarakat baik bimbingan kelompok maupun bimbingan perorangan. Pola pembinaan atau bimbingan dilakukan secara beregu dan rombongan. Ini berarti manasik dilakukan dengan cara mengumpulkan calon jemaah haji dalam satu tempat untuk dapat melaksanakan rangkaian kegiatan manasik haji.

Dalam rangka menanggapi adanya wabah Covid-19 KBIHU Muhammadiyah Semarang melakukan perubahan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji. Wabah tersebut memunculkan upaya yang serius dari berbagai pihak penyelenggara bimbingan manasik khususnya dari KBIHU Muhammadiyah Semarang untuk melakukan strategi yang baru agar tetap berjalan sebagaimana

⁸⁰ Alifiyah, L., & Isa, W, “Strategi Adaptasi Perusahaan Biro Tour And Travel Dalam Menghadapi Pandemi Covid – 19,” *Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 16. No.2 (2020).

mestinya. Bentuk strategi strategi yang dilakukan KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang dalam proses bimbingan manasik haji di masa pandemi adalah bimbingan secara online dan memanfaatkan media sosial.

Bimbingan online menjadi salah satu strategi yang efektif di laksanakan dimasa pandemi covid 19. Hal ini dikarenakan adanya peraturan pemerintah terkait dengan pencegahan maraknya virus covid 19. Hal ini sejalan dengan keputusan Kemenag RI tentang pembinaan jamaah haji dilaksnakan secara online.⁸¹

Fahrudin dalam penelitiannya menjelaskan bahwa bimbingan manasik haji secara online memudahkan jamaah dan pembimbing dalam menerima dan memberikan materi bimbingan manasik haji.⁸² Chobyta menjelaskan bahwa metode bimbingan manasik haji yang paling tepat di masa pandemi adalah memanfaatkan jaringan internet. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian bimbingan manasik haji secara online memnjadi metode yang efektif diterap dimasa pandemi.⁸³

Selain itu, KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang juga menerapkan metode bimbingan manasik memanfaatkan media sosial you tube. Metode ini memudahkan jamaah dalam mengikuti bimbingan manasik. Jamaah dapat membuka kembali materi bimbingan yang sudah di unggah di you tube sesuai dengan kesibukan masing-masing. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Saepurahmat yang menjelaskan bahwa bimbingan manasik haji dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya adalah menggunakan media sosial. Selain itu, media sosial menjadi daya tarik jamaah untuk mengikuti kegiatan bimbingan manasik.⁸⁴ Media sosial menjadi metode yang efektif di masa pandemi. Palsnya

⁸¹ Kemenag RI, *Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah Pada Masa Pandemi* (Jakarta: Dirjen PHU, 2021).

⁸² Fahrudin, A., Purnama, B.E., & Risiati, B.K, "Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Mabur Kudus," *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3. No. 1 (2011)

⁸³ Chonyta, D., Rahman., T., & Billah , M, "Metode Bimbingan Manasik Haji Di KBIHU Nurul Haramain," *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1. No. 3 (2021).

⁸⁴ Saepurrahmat, "Implementasi Manajemen Promosi KBIH dalam Meningkatkan Minat Bimbingan Jamaah Haji," *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, 3. No. 1 (2017).

jamaah yang belum faham terhadap materi bimbingan dapat membuka materi yang sudah di upload di media sosial.⁸⁵

⁸⁵ Lestari, S., & Sugiharto, "Evaluasi Penyelenggaraan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nihayah Karawang Tagun 2019," *Jurnal Manajemen Dakwah*, 8. No. 1 (2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari meneliti, membahas dan mengurai tentang Strategi Bimbingan Manasik Bagi Calon Jemaah Haji KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang Pada Masa Pandemi, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut

1. Problematika yang terjadi di bimbingan manasik haji KBIH Muhammadiyah kota Semarang meliputi tiga hal, yaitu :

a. Jemaah

Peserta bimbingan manasik haji di KBIHU Muhammadiyah memiliki karakteristik yang bervariasi, mulai dari jenis kelamin, usia dan juga latar belakang pendidikan. dari uraian golongan tersebut bisa menjadi problem dikarenakan beberapa lansia tidak memiliki *gadget* dan bahkan tidak bisa mengoprasikannya. Hal ini dapat menghambat jemaah pada saat bimbingan manasik haji. Selanjutnya kurangnya jaringan internet yang disebabkan oleh letak geografis beberapa rumah jemaah yang ditinggali juga akan sangat menghambat dalam penerimaan materi pada saat bimbingan manasik berlangsung.

b. Pembimbing

Pembimbing manasik haji sudah sesuai dengan standar yang diajukan oleh pihak KBIH Semarang, namun adanya bimbingan secara online ini mengakibatkan adanya keterbatasan dalam pengontrolan para jemaah karena pembimbing hanya dapat memantau dari layar komputer.

2. Strategi bimbingan manasik bagi calon jemaah haji KBIHU Muhammadiyah kota Semarang adalah dengan melakukan 6 langkah langkah strategi, yaitu melakukan analisis terhadap situasi yang terjadi dilingkungan, mengembangkan alat alat pendukung baik berbentuk material maupun imaterial, mengembangkan struktur organisasi, melakukan perekrutan terhadap

anggota yang memiliki kemampuan dalam bidangnya, memfokuskan permasalahan yang mungkin terjadi serta melakukan evaluasi strategi.

B. Saran Saran

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan diatas, dengan ini penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk mendatang

1. Perlunya penambahan dalam metode bimbingan manasik haji , seperti bimbingan manasik dengan menggunakan metode diskusi atau beberapa metode yang bervariasi lainnya, dengan hal ini memungkinkan para jemaah dalam memahami menerima materi dengan cepat.
2. Memaksimalkan pengontrolan jemaah dengan membagi jumlah jemaah menjadi dua kloter, dan menjadwalkan bimbingan manasik menjadi dua kali pertemuan dalam seminggu.
3. Memaksimalkan peran KBIHU dalam bimbingan manasik dengan cara melakukan perbaikan perbaikan tugas dan fungsi KBIHU, yang bertujuan agar KBIHU Muhammadiyah menjadi barisan terdepan dalam pelayanan bimbingan manasik haji.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M., Asykur, Zulkarnain, D., & Darlinus. 2021. *Dampak COVID - 19 Terhadap Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di Kota Bengkulu*. Sharia Economic Management Business Journal, 2. No. 1.
- A.S, Sari. 2017. *Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda*. eJournal Administrasi Negara, 5. No. 2.
- Afidah, Vivi Nurul dan Syahril Romli. 2019. *Strategi Pemasaran Paket Ibadah Haji Dan Umroh Dalam Merekrut Jemaah Di PT. Sela Express Tour Kota Pekanbaru*. Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK) 1, No. 3.
- Ahmad. 2020. *Manajemen Strategis*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Amin, Safwan. 2014. *Pengantar Bimbingan & Konseling*. Banda Aceh: Yayasan PeNa.
- Andang. 2014. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA.
- Ayu, Dian Ratu, dkk. 2020. *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Sinestesia 10, No. 1.
- Basri, A. Said hasan. 2010. *Peran Media dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah*. Jurnal Dakwah XI, No. 1.
- Benry, Gomulya. 2013. *Problem Solving and Decicion Making For Improvement*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Budio, Sesra. 2019. *Strategi Manajemen Sekolah*. Jurnal Menata 2, No. 2.
- Bukhori, Baidi. 2014. *Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam 5, No. 1.
- Choliq, Abdul. 2018. *Esensi Program Bimbel Manasik Haji Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal At-Taqadum 10, No. 1.
- D., Chonyta, Rahman., T., & Billah , M. 2021. *Metode Bimbingan Manasik Haji Di KBIHU Nurul Haramain*. Jurnal Manajemen Bisnis, 1. No. 3.
- DJamil, Abdul, dkk. 2020. *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umrah*. Semarang: Fatawa Publishing.

- E.A, Pratama. 2021. Manajemen Pelayanan Jamaah Umrah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di An-Nahl Tour And Travel Cabang Sidoarjo, Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- F., Rahmatullah & Noordia, A. 2021 *Tingkat Pemahaman Dan Kepedulian Lansia Terhadap 7 Protokol Kesehatan*. Jurnal Kesehatan Olahraga, 09. No. 3.
- Fahrudin, A., Purnama, B.E., & Risiati, B.K, “Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Mabur Kudus,” *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3. No. 1 (2011).
- Fitia Chusna Farisa. *Pembatalan Ibadah Haji 2020 Berlaku Bagi Seluruh WNI, Tanpa Terkecuali*. dalam <https://nasional.kompas.com>, diakses pada tanggal 7 Mei 2021, pukul 08.00 WIB. [www.Nasional. Com](http://www.Nasional.Com), <https://nasional.kompas.com/read/2020/06/02/11230751/pembatalan-ibadah-haji-2020-berlaku-bagi-seluruh-wni-tanpa-terkecuali>.
- Haryanto, Joko Tri, dkk. 2021. *Panduan Perjalanan Jemaah Haji*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hasanah, Hasyim 2016. *Teknik-teknik observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. Jurnal At-Taqadum 8, No. 1.
- Herawati, Sri, dkk. 2020. *Manajemen Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran*. Innovative Education Journal 2, No. 3.
- Hidayati, Ema. 2014. *Model Bimbingan Mental Spiritual Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Semarang*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Husni Anggoro. *Manasik Haji Tidak Boleh Berhenti, Dirbina Haji Minta Seksi PHU Daerah Tingkatkan Inovasi*. dalam www.Kemenag.Go.Id, diakses pada tanggal 10 Mei 2021, pukul 14.15 WIB. <https://haji.kemenag.go.id/v4/manasik-haji-tidak-boleh-berhenti-dirbina-haji-minta-seksi-phu-daerah-tingkatkan-inovasi>.
- J.R. Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

- Kemenag R, 2011. *Intisari Langkah-langkah Pembinaan Haji*, Jakarta: Dirjen PHU.
- Kemenag RI. 2021. *Tuntunan Manasik Haji Dan Umrah Pada Masa Pandemi*. Jakarta: Dirjen PHU.
- Kementrian Agama RI. *Estimasi Waiting List Jemaah Haji*. dalam www.Kemenag.Go.Id , diakses pada tanggal 1 mei 2021, pukul 21.00 WIB. <https://haji.kemenag.go.id/v4/waiting-list>.
- Kementrian Agama RI. *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah haji dan Umrah*. dalam Www.Kemenag.Go.Id, diakses pada tanggal 3 Mei 2021, pukul 10.20 WIB. <https://haji.kemenag.go.id/v4/node/966349>.
- L., Alifiyah & Isa , W. 2020. *Strategi Adapatasi Perusahaan Biro Tour And Travel Dalam Menghadapi Pandemi Covid – 19*. Jurnal Keagamaan dan Pendidikan, 16. No 2.
- Lestari, Sri. 2020. *Evaluasi Penyelenggaraan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nihayah Karawang Tahun 2019*. Jurnal Manajemen Dakwah 8, No. 1.
- M.T, Hidyataullah. 2016. *Implementasi Bimbingan Manasik Haji Oleh Kantor Kementerian Agama Di Kabupaten Gorontalo*. Jurnal SMaRT Studi Masyarakat Religi dan Tradisi, 2 No. 2.
- Ma'shum, Sya'roni dan Masykur H Mansur. 2014-2015. *Efektifitas Bimbingan Manasik Haji Bagi Jemaah Calon Haji Karawang*. Jurnal Ilmiah Solusi 1, No. 4.
- Moleong, J. Lexy. 2012. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafarin, Irinna Aulia dan Hudaidah. 2021. *Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Pendidikan 3, No. 2.
- Nurfadillah, Ni'mah, dkk. 2019. *Manajemen Strategi Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jemaah*. Jurnal Manajemen Dakwah 4, No. 2.
- Nuri, Muhammad. 2014. *Pragmatisme Penyelenggaraan Ibadah haji Di Indonesia*. Jurnal Filsafat dan Hukum 1, No. 1.

- Octaviani, Nuning, dkk. 2017. *Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Maqdis dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Terhadap Calon Jamaah Haji Tahun 2017*. Jurnal Manajemen Dakwah 2, No. 3.
- Pranadita, Nugraha. 2018. *Perumusan Strategi Perusahaan Interaksi Hukum dengan Manajemen Strategis dalam Industri Pertahanan Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Prayitno dan Erman Amti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Putri, Ririn Noviyanti. 2020. *Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid -19*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 20, No. 2.
- Rahmawati, Istiqomah dan Syaiful Anam. 2021. *Problematika Bimbingan dan Konseling Serta Upaya Perbaikannya Secara Islami*. Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam 4, No. 1.
- Ridho, Zainur. 2021. “ *Pengelolaan Keuangan Dana Haji Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Manajemen Bisnis 1, No. 1.
- Ristyawati, Aprista. 2020. *Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945*. Administrative law & Governance Joernal 3, No. 2.
- S, Widodo. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Manggu Makmur.
- S., Lestari, & Sugiharto. 2020. *Evaluasi Penyelenggaraan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) An-Nihayah Karawang Tagun 2019*. Jurnal Manajemen Dakwah, 8. No. 1.
- Saepurrahmat. 2017. *Implementasi Manajemen Promosi KBIH dalam Meningkatkan Minat Bimbingan Jamaah Haji*. Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah, 3. No. 1.
- Santika, Rahayu Efrizal. 2020. *Manajemen Manasik Haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Babussalam Padang (Studi Pelaksanaan)*. Jurnal Manajemen Dakwah, 3. No. 1.
- Sari, Arle Swastika. 2017. *Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda*. Jurnal Administrasi Negara 5, No. 2.
- Satibi, Imam. 2016. *Manajemen Stratejik Landasan Filosofis, Teori yang Melandasi dan Konsep Dasar*. Kebumen: Pustaka Ilmu.

- Sattar, Abdul, dkk. 2021. *Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif Pembelajaran Manasik Calon Jamaah Haji Kota Semarang*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Siyamto, Yuli dan Asron Saputra. 2020. *Analisis Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal SNISTEK 3, 25 September. ISBN 978-602-52829-2-8.
- Slamet. 1994. *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*. Jakarta : Usaha Nasional.
- Suci, Rahayu Puji. 2015. *Esensi Manajemen Strategi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Suci, Rahayu Puji. 2015. *Esensi Manajemen Strategi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Suprpto, Haddy. 2017. *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Susilo, Adityo, dkk. 2020. *Corona Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia 7, No. 1.
- Sutima. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Syamsuddin. 2013. *Sosiologi Dakwah*. Makassar: Alauddin University Press.
- Wahid, Abd. 2019. *Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Dalam Mencetak Kemandirian Jemaah Calon haji*. Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam 10, No. 1.

- Wahyudi, Rahmat. 2019. *Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang*. Jurnal Pengembangan Wiraswasta 2, No. 1.
- Widyarini. 2013. *Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 7, No. 2.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Z.A., Haqie, Nadiah, R.E., & Ariyani, O.P. 2020. *Inovasi Pelayanan publik Suroboyo Bis Di Kota Surabaya*. Journal of Public Sector Innovations, 5, No. 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A. Daftar Wawancara

A. Wawancara dengan Ketua KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang

1. Bagaimana sejarah berdirinya KBIH Muhammadiyah Kota Semarang dalam melakukan bimbingan manasik haji pak?

Untuk sejarahnya secara singkat aja ya mbak, yaitu dirintis dari pimpinan Daerah Aisyah sendiri kurang lebih tahun 1994 . Untuk sejarah lebih dalamnya bisa dilihat sendiri di buku, disitu ada semua mbak.

2. Apa saja Visi dan Misi dari KBIH Muhammadiyah Kota Semarang?

Visi Muhammadiyah yaitu agar jemaah calon haji terbimbing dan mandiri dalam melaksanakan bimbingan manasik yang benar sesuai ajaran Rasulullah S.A.W. dan untuk Misi dari KBIH mbak bisa lihat di banner yang ada di depan kantor.

3. Untuk Tugas, Fungsi dan Tujun KBIH Muhammadiyah sendiri seperti apa nggih pak?

kalau Tugas tugas dari KBIH mbak bisa lihat juga dibuku yah. Untuk fungsi KBIHU sendiri itu agar menjadi wasilah untuk berdakwah dalam mengembangkan dan membina kader Muhammadiyah mbak. Dan Tujuannya yaitu membantu memberikan bimbingan kepada jemaah dalam memahami dan mengamalkan manasik yang benar sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah.

4. Bagaimana struktur kepengurusan KBIHU Muhammadiyah pak?

Untuk susunan formasi, karena datanya ada pada pak sriyono, nanti bapak kasih lewat whats up saja sekalian dengan data para pembimbing.

5. Adakah keunggulan atau kelebihan yang dimiliki oleh KBIHU muhammadiyah pak?

Keunggulan KBIHU Muhammadiyah itu mempunyai para pembimbing yang sebagian besar telah mengikuti sertifikasi

pembimbing, maka dari itu para pembimbing disini InsyaAllah semuanya memiliki kemampuan sesuai bidangnya mbak. Dan untuk tahun ini juga KBIH Muhammadiyah memiliki jemaah terbanyak sekota Semarang, dengan jumlah 466 jemaah.

B. Wawancara dengan Pengurus KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang.

1. Bagaimana strategi bimbingan manasik haji yang dilakukan KBIHU Muhammadiyah Semarang pada masa pandemi pak?

Gini mbak, sebelum kami menentukan sebuah strategi baru karena adanya Covid, pihak KBIHU melakukan beberapa langkah-langkah penyusunan strategi. Yang pertama kami menganalisis keunggulan, situasi dan ancaman. Keunggulan KBIHU sendiri kan memiliki jemaah terbanyak dan tidak memungkinkan untuk melakukan perkumpulan massa ditengah pandemi, Ya karna memang perubahan peraturan dari pemerintah juga ya mbak dan memang itu dilarang, jika KBIHU tetap melaksanakan pun akan membahayakan para jemaah mbak. Dari menganalisis baru kami dapat mengembangkan ide dan menentukan sebuah inovasi yaitu bimbingan manasik yang semula dilakukan secara offline, menjadi bimbingan online karena adanya pandemi Covid.

2. Apakah dalam strategi baru dilakukan pembentukan formasi pengurus baru pak?

Kalau pembentukan kepengurusan tidak ada mbak, karena pembentukan struktur diawal sudah mencakup dan kita hanya mengoptimalkan produktivitas kerja saja, serta memfokuskan pada pemilihan pembimbing yang akan menjadi narasumber pada bimbingan manasik online.

3. Bagaimana pengawasan dan evaluasi yang dilakukan dalam mengontrol kegiatan bimbingan manasik KBIHU Muhammadiyah pada masa pandemi?

Sebagai pengurus saya pasti selalu mengontrol dan mengidentifikasi masalah masalah yang muncul saat berlangsungnya

bimbingan manasik. Hal ini saya lakukan selama tidak ada urusan lain yang mengharuskan saya meninggalkan proses bimbingan manasik. Dan untuk evaluasi kami laksanakan setiap satu bulan sekali agar kami dapat memperbaiki kesalahan kesalahan yang ada.

4. Apa saja sarana prasarana KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang?

Sarana prasana yang ada di KBIH Muhammadiyah diantaranya ya krang lebih kantor untuk pemberian pelayanan, aula untuk melaksanakan bimbingan manasik, pengeras suara biar suara pembimbing gak kalah sama banyaknya jamaah, peta rute perjalanan haji untuk belajar jemaah dan dikantor juga ada perpustakaan untuk media belajar.

5. Apa perbedaan bimbingan manasik sebelum terjadinya pandemi dan saat pandemi pak?

Sebelum pandemi kami mengadakan bimbingan manasik ya sesuai dengan aturan pada umumnya, biasanya 27 kali pertemuan. Beda dengan sekarang yang memang kita harus ikut kebijakan dari pemerintah yang sangat menekankan keselamatan. Maka dari itu bimbingan manasik diadakan lebih sedikit kurang lebih 8 kali pertemuan dan berlangsung selama 2 jam.

C. Wawancara dengan pengurus bimbingan manasik KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang.

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan manasik haji KBIHU Muhammadiyah pada masa Pandemi?

Jadi selama masa pandemi ini KBIHU membuat mini studio yang dilengkapi lighting, kamera komputer dan aplikasi zoom karena memang serba online mbak. Pemateri juga diwajibkan dateng ke kantor untuk menyampaikan materi di dalam studio yang sudah dibuat. Karena emang gak boleh menyampaikan materi di rumahnya. Link zoom yang disediakan juga dibagikan sesuai jadwal 2 jam sebelum bimbingan di mulai lewat grup jemaah.

2. Apa saja problematika yang muncul saat proses bimbingan manasik pada saat pandemi?

Adanya perubahan baru pasti akan memerlukan proses adaptasi dan itu pasti memunculkan masalah yang baru diantaranya ada sebagian jemaah itu tidak punya *gadget* dan bahkan tidak bisa mengoperasikan, dan itu biasanya terjadi dikalangan jemaah lansia mbak. Mereka butuh bantuan dari orang lain untuk bisa mengikuti bimbingan. Selain itu juga tidak adanya sinyal menjadi masalah yang banyak dikeluhkan jemaah apalagi yang rumahnya plosok.

Selanjutnya pada proses bimbingan manasik juga penggunaan alat peragaan juga terbatas mbak. Kalau offline kan kita bisa praktek langsung bersama jemaah, sedangkan selama online ini tidak bisa, paling cuma nyiapin ppt.

3. Menurut bapak bimbingan yang dilakukan oleh KBIHU Muhammadiyah apakah sudah efektif?

Alhamdulillah sejauh ini kami rasa sudah efektif dengan situasi yang memang sedang terjadi, kami juga telah memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada para jemaah dengan tujuan agar jemaah tetap semangat dan tidak lupa dengan materi-materi yang dipelajari.

D. Wawancara dengan Narasumber/pemateri bimbingan manasik KBHIU Muhammadiyah Kota Semarang.

1. Apa perbedaan materi yang disiapkan untuk disampaikan saat bimbingan manasik sebelum dan pada saat pandemi?

Memang sebelum adanya pandemi materi yang disampaikan bervariasi, dan praktek manasik juga selalu dilakukan. Namun saat pandemi materi yang diberikan juga tidak banyak, lebih fokus untuk pendalaman materi saja mbak. Perbedaannya yang jelas yaitu sebelumnya lebih ke praktek, sekarang hanya prosesi yang diperkuat.

2. Apa metode yang digunakan bapak saat menyampaikan materi bimbingan manasik pada masa pandemi?

Sebelum adanya pandemi memang semua metode itu dapat digunakan, tapi sekarang saya hanya menggunakan 2 metode saja yaitu, metode ceramah sama metode tanya jawab mbak.

3. Bagaimana respon jemaah terhadap penyelenggaraan bimbingan manasik KBIHU Muhammadiyah pada masa pandemi?

Sejauh ini respon yang diberikan jemaah cukup baik mbak. Kehadiran jemaah juga mencapai kurang lebih 80% dari total keseluruhan. Meskipun kadang sinyal mereka ilang-ilangan mbak, tapi mereka semangat untuk mengikuti bimbingan. Selain itu respon baik juga dilihat dari antusiasme jemaah yang aktif bertanya saat proses bimbingan manasik.

4. Bagaimana pengawasan yang bapak lakukan dalam mengontrol jemaah saat berlangsungnya bimbingan manasik pada masa pandemi?

Untuk mengawasi jemaah pada bimbingan online ini saya mengalami kesulitan, karena peserta yang banyak dan saya hanya bisa melihat dari layar komputer, maka saya kurang maksimal dalam mengontrol para jemaah.

5. Menurut bapak strategi yang digunakan relevan dengan permasalahan yang ada?

Alhamdulillah sudah. Semua berjalan lancar, walaupun ada beberapa masalah baru yang muncul namun InsyaAllah dapat teratasi dengan cukup baik.

E. Wawancara dengan jemaah calon haji KBIHU Muhammadiyah Kota Semarang.

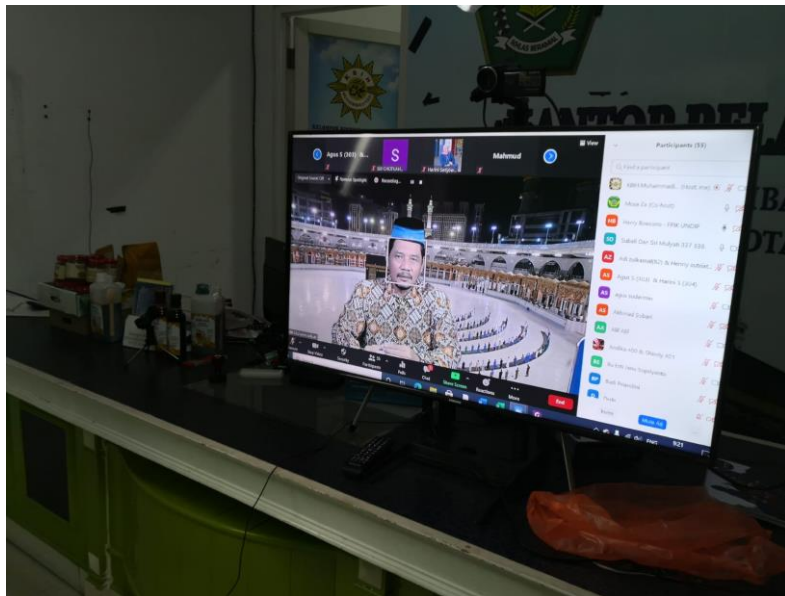
1. Apa yang membuat ibuk tertarik mengikuti bimbingan manasik di KBIHU Muhammadiyah Semarang?

Saya dulu perawat di rumah sakit Roemani dik, jadi pengurus dan temen banyak yang kenal dan sehat/sreg, selain itu juga alasan saya memilih KBIH Muhammadiyah karena bapak, ibu, mertua dan saudara sudah langganan milih disitu.

2. Bagaimana pendapat ibuk tentang pelaksanaan bimbingan manasik yang di publikasikan KBIH Muhammaadiyah Semarang di youtube?

Menurut saya cukup efektif mba, Alhamdulillah jadi kalau semisal saya mau ngulang dan memahami ulang materi saya tetap dapat bisa melihat dan belajar walaupun dirumah.

Lampiran B. Dokumentasi



**Studio, Lighting dan Kamera Untuk Bimbingan Manasik Online
Zoom Sebagai Media Bimbingan Manasik Online**





wawancara bersama pengurus KBHIU Muhammadiyah



wawancara bersama pengurus KBIHU Muhammadiyah



wawancara dengan ketua KBIH Muhammadiyah



Wawancara bersama pembimbing KBIU Muhammadiyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

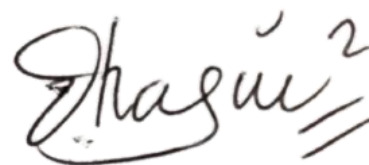


Nama : Hasni Rahmani
Nim : 1701056035
Program Studi : S1/ Manajemen Haji dan Umrah
TTL : Tegal, 19 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Krajan RT 03/ RW 04 Lebaksiu Kidul, Kecamatan
Lebaksiu, Kabupaten Tegal 52461.

Jenjang Pendidikan Formal :

1. SD Negeri Lebaksiu Kidul 01 (lulus tahun 2010)
2. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 (lulus tahun 2013)
3. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 (lulus tahun 2016)

Semarang, 12 Desember 2021
Penulis



Hasni Rahmani
1701056035